



**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI
TERHADAP MOTIVASI WANITA BEKERJA**
(Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan
Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

SKRIPSI

Asal :	Hadiah	Klasifikasi 305.4 LES P
	Pembelian	
Terima Tgl :	18 JAN 2007	
Revisi :		
Pengkatalog :		
Oleh :	<i>Ju</i>	

NANING SRI LESTARI
NIM. 990210301100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2006

PERSEMBAHAN

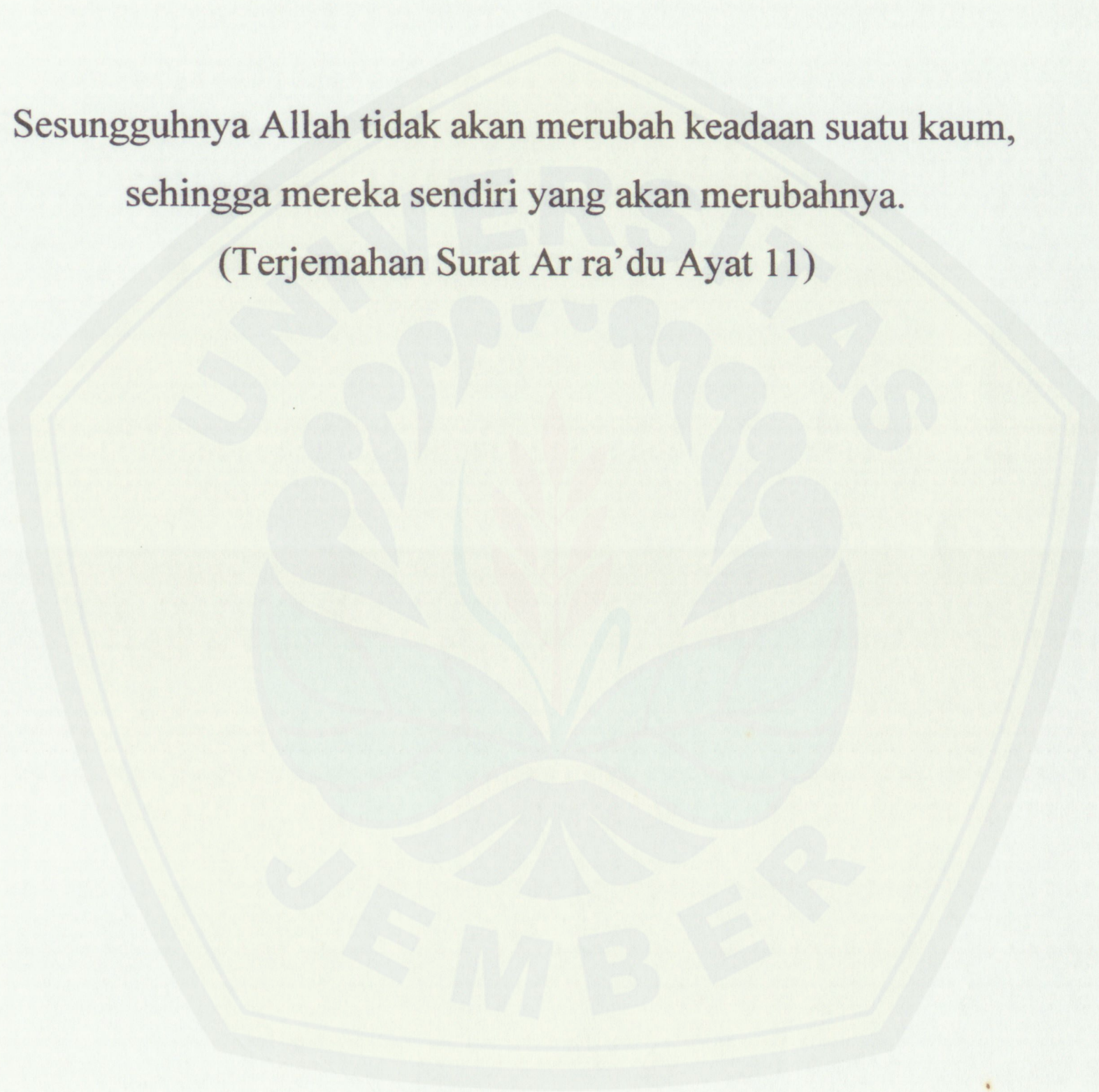
Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. *Ayahanda Prijadi dan Ibu Uminarsih tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang diberikan kepada nanda selama ini. Doamu iringi langkah kesuksesanku.*
2. *Suamiku Supardi dan buah hatiku Citha Aura Nadiva tersayang, kalian berdua adalah semangatku.*
3. *Kakakku Neneng, adikku Nunung dan Pepen, terima kasih atas bantuan serta doanya.*
4. *Sobat baikku Nepy, Aris, Mesiyah, Fitri, Khair, Lilik, dan Evia terima kasih atas semuanya. Keberhasilan kalian adalah semangatku.*
5. *Adik-adikku yang manis Nur Badriyah dan Titin, jasa kalian tak mungkin kulupakan.*
6. *Almamater yang kubanggakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.*

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum,
sehingga mereka sendiri yang akan merubahnya.

(Terjemahan Surat Ar ra'du Ayat 11)



PERSETUJUAN

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MOTIVASI
WANITA BEKERJA (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Pabrik Limun Jember
Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
Tahun 2006)**

SKRIPSI

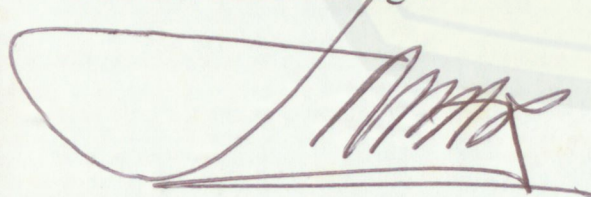
Diajukan untuk Dipertahankan Didepan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : NANING SRI LESTARI
NIM : 990210301100
Angkatan : 1999
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Daerah Asal : Jember- Jawa Timur
Tempat/Tgl. Lahir : Blitar, 1 Mei 1981

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Umar H.M Saleh, Msi
NIP. 131 759 843

Dosen Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, Msi
NIP. 131 386 651

PENGESAHAN

Skripsi ini diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

pada :

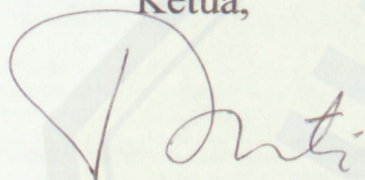
Hari : Sabtu

Tanggal : 16 Desember 2006

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

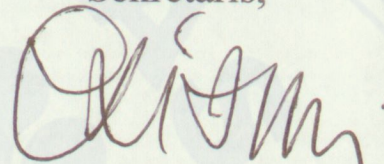
Tim penguji

Ketua,



Dra. Murtiningsih
NIP. 130 651 990

Sekretaris,



Dra. Sri Wahyuni, MSi
NIP.131 386 651

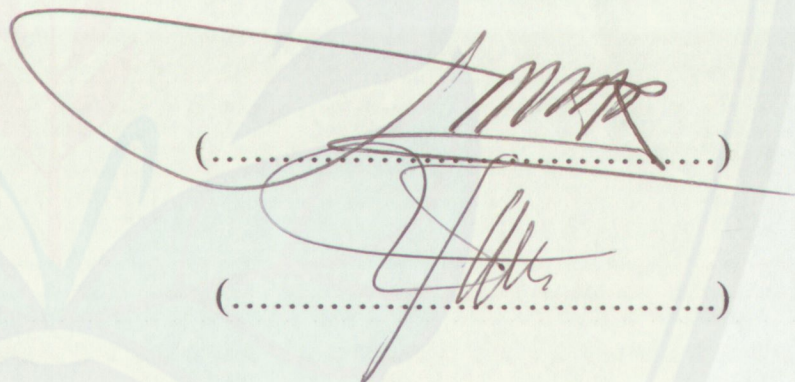
Anggota :

1. Drs. Umar H. M Saleh, Msi

NIP. 131 759 843

2. Drs. Bambang Suyadi, Msi

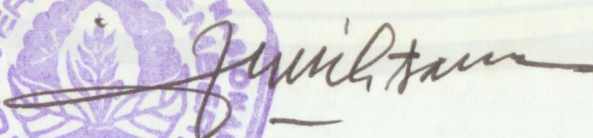
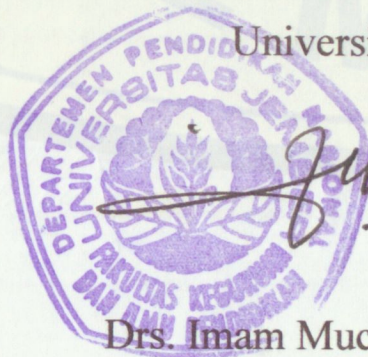
NIP. 131 415 516



Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember



Drs. Imam Muchtar, SH, M. Hum

NIP. 130 810 963

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Wanita Bekerja (Studi Kasus pada Pekerja Wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006)”**. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan social, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Umar H.M Saleh, MSi selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dra. Sri Wahyuni, MSi selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan karya ilmiah (skripsi) ini;
3. kedua orang tuaku dan suamiku, atas dukungan moral, kasih sayang dan doa;
4. adikku, kakakku dan semua pihak atas dukungannya dalam membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis butuhkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

Jember, Oktober 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PETA LOKASI PENELITIAN.....	xiii
RINGKASAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Dasar Teori Kondisi Sosial Ekonomi.....	6
2.2.1 Status Pekerjaan.....	7
2.2.2 Tingkat pendapatan.....	9
2.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	10
2.3 Dasar Teori motivasi Wanita Bekerja.....	11
2.4 Dasar Teori Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Wanita Bekerja.....	13

2.4.1	Dasar teori Pengaruh Status Pekerjaan terhadap Motivasi wanita Bekerja.....	14
2.4.2	Dasar Teori Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi wanita bekerja.....	15
2.4.3	Dasar Teori Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Motivasi wanita Bekerja.....	16
2.5	Hipotesis Penelitian.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		18
3.1	Rancangan Penelitian.....	18
3.2	Lokasi Penelitian.....	18
3.3	Responden Penelitian.....	19
3.4	Definisi Opersional Variabel.....	19
3.4.1	Status Pekerjaan.....	19
3.4.2	Tingkat Pendapatan.....	19
3.4.3	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	19
3.4.4	Motivasi Wanita Bekerja.....	20
3.5	Jenis Data dan Sumber Data.....	20
3.5.1	Jenis Data.....	20
3.5.2	Sumber Data.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
a.	Observasi.....	21
b.	Wawancara.....	21
c.	Angket.....	21
d.	Dokumentasi.....	22
3.7	Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	22
3.7.1	Teknik Pengolahan Data.....	22
a.	Editing.....	23
b.	Skoring.....	23
c.	Tabulasi.....	24

3.7.2 Metode Analisis Data.....	24
a. Analisis Deskriptif.....	24
b. Analisis Inferensial.....	25
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
2. Regresi Linier Sederhana.....	25
3. Analisis Varian Garis Regresi.....	26
4. Uji F.....	27
5. Prosentase Pengaruh X terhadap Y.....	28
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	29
4.2 Gambaran Umum Pabrik Limun Jember Jaya.....	32
4.3 Gambaran Umum Responden.....	35
4.4 Analisis Data.....	37
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	37
4.4.2 Analisis Inferensial.....	56
4.5 Diskusi Hasil Penelitian.....	62
4.6 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian.....	63
4.6.1 Kekuatan Penelitian.....	63
4.6.2 Kelemahan Penelitian.....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

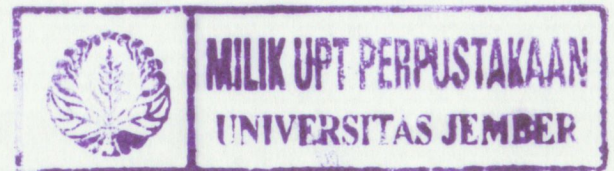
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sumpalsari menurut Jenis kelamin.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sumpalsari menurut Mata pencaharian.....	31
Tabel 4.3 Klasifikasi responden ditinjau dari tingkat pendidikan.....	36
Tabel 4.4 Klasifikasi responden ditinjau dari Umur.....	36
Tabel 4.5 Kriteria gambaran variabel kondisi sosial ekonomi (X).....	38
Tabel 4.6 Kriteria gambaran variabel motivasi wanita bekerja (Y).....	38
Tabel 4.7 Kondisi Sosial ekonomi responden dilihat dari Status pekerjaan suami dan tingkat pendapatan.....	39
Tabel 4.8 Deskripsi tentang status pekerjaan suami responden.....	40
Tabel 4.9 Deskripsi tentang pengaruh status pekerjaan suami terhadap motivasi wanita bekerja.....	41
Tabel 4.10 Deskripsi tentang tingkat pendapatan suami responden.....	42
Tabel 4.11 Deskripsi tentang cukupnya pendapatan suami responden dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.....	43
Tabel 4.12 Deskripsi tentang jumlah keluarga inti (anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden.....	44
Tabel 4.13 Deskripsi tentang jumlah keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden.....	45
Tabel 4.14 Deskripsi tentang Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap motivasi wanita untuk bekerja.....	45
Tabel 4.15 Deskripsi tentang Faktor ingin memperoleh penghasilan memotivasi wanita bekerja.....	48
Tabel 4.16 Deskripsi tentang faktor ingin membentuk karier memotivasi wanita bekerja.....	49

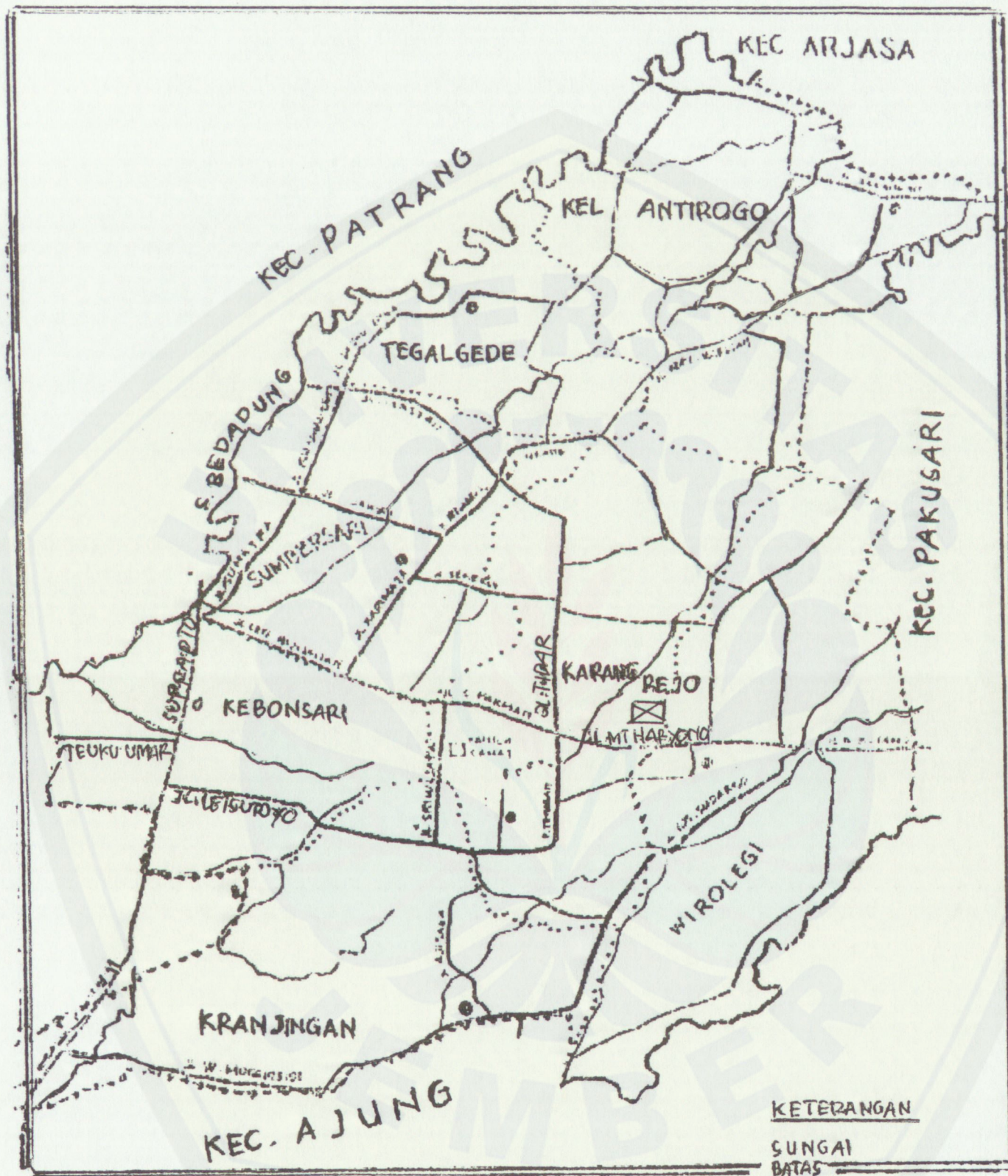
Tabel 4.17 Deskripsi tentang faktor ingin berteman memotivasi wanita bekerja.....	50
Tabel 4.18 Deskripsi tentang faktor mengisi waktu luang memotivasi Wanita bekerja.....	51
Tabel 4.19 Deskripsi tentang faktor untuk menambah pendapatan memotivasi wanita bekerja.....	52
Tabel 4.20 Deskripsi tentang faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi memotivasi wanita bekerja.....	53
Tabel 4.21 Deskripsi tentang faktor untuk memenuhi sekolah anak memotivasi wanitabekerja.....	54
Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Analisis Regresi Linier Sederhana.....	69
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Analisis Varian Garis Regresi.....	60
Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Uji F.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3. Angket Penelitian
- Lampiran 4. Tuntunan wawancara
- Lampiran 5. Data kaum wanita yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya
- Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 7. Data Hasil Kuisisioner
- Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik dengan SPSS for Windows versi 11.0
- Lampiran 9. Tabel Nilai distribusi F
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11. Surat keterangan Ijin Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



PETA LOKASI PENELITIAN



Sumber : Dokumentasi Kecamatan Summersari

☒ : Lokasi Penelitian

RINGKASAN

“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Wanita Bekerja (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006) “Naning Sri Lestari, 990210301100,2006,65 hlm.

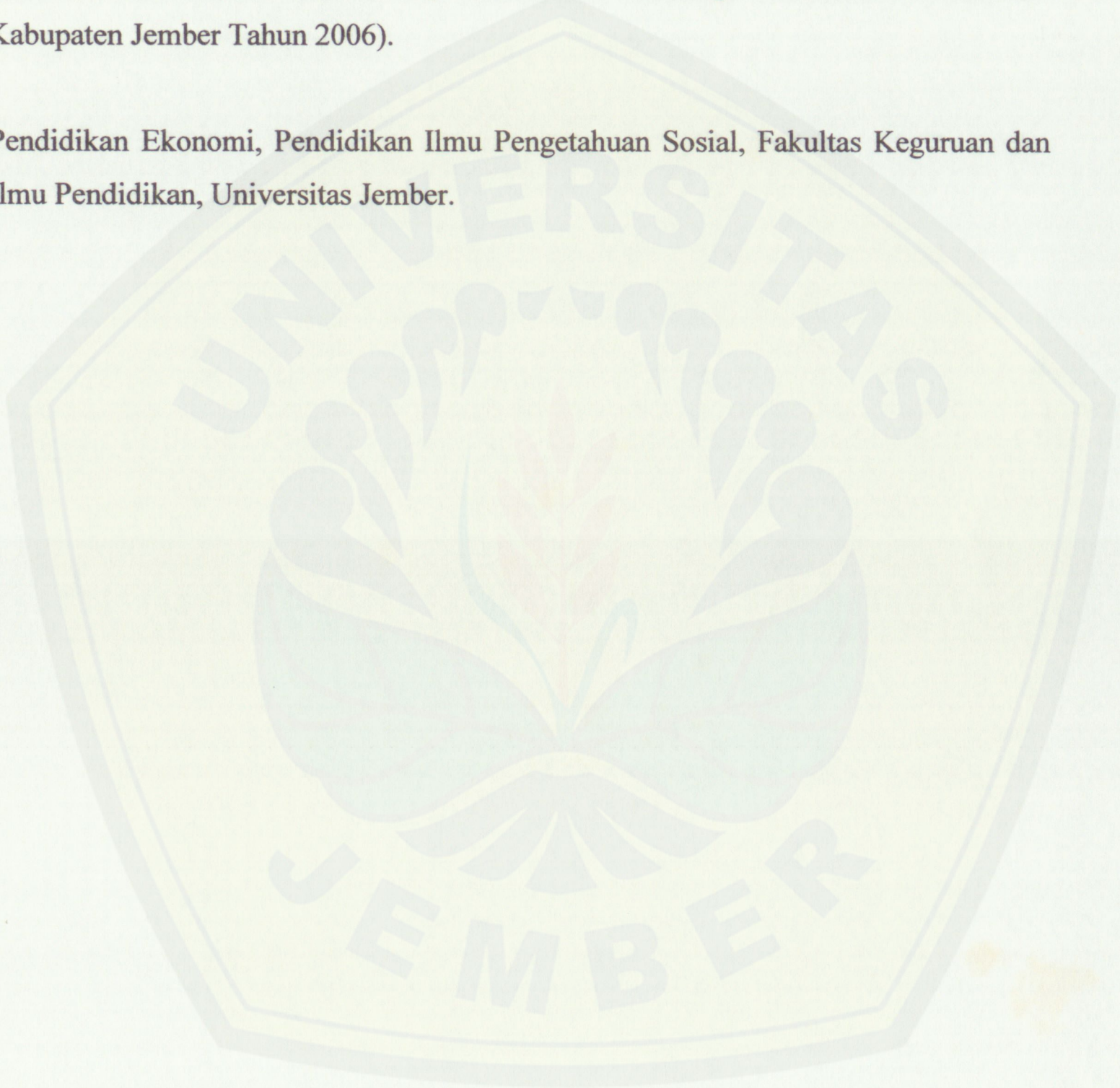
Kedudukan wanita selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah, hal itu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat adalah dengan bekerja. Dorongan wanita untuk bekerja disebabkan karena kondisi sosial ekonominya lemah. Apabila kondisi social ekonomi suatu keluarga mengalami kekurangan, semua anggota keluarga turut merasakannya. Hal inilah yang menjadikan seorang wanita termotivasi untuk bekerja guna menambah penghasilan keluarga sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup semua anggota keluarga.

Penelitian ini bersifat non eksperimental (eksploratif), yaitu bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2006). Metode Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan penentuan daerah penelitian secara *purposive* yaitu di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode Penentuan responden secara *populatif sampling* sejumlah 30 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan langkah-langkah antara lain menghitung rata-rata skor variabel. Selanjutnya mengkonsultasikannya dengan kategori gambaran variable factor kondisi sosial ekonomi dan motivasi wanita bekerja serta analisis inferensial yang digunakan meliputi uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap motivasi wanita bekerja. Hal ini dibuktikan dengan

hasil perhitungan F hitung = 97,076 > F tabel = 3,3403 dengan tingkat $\alpha = 0,05$ > signifikansi 0,000. Jadi jelas bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada Pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan dan perkembangan zaman dewasa ini, telah menggeser pandangan masyarakat tentang kedudukan dan peranan wanita. Seiring dengan pemikiran masyarakat tentang peranan wanita tersebut, maka telah membuka kesempatan bagi wanita untuk melibatkan diri dalam proses pembangunan di segala bidang.

Penduduk wanita merupakan sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan. Potensi wanita yang besar itu harus dipertimbangkan dalam arti didayagunakan serta ditingkatkan peran dan kedudukannya. Kedudukan wanita selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah, hal itu merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat adalah dengan bekerja. Dorongan wanita untuk bekerja disebabkan karena kondisi sosial ekonominya lemah.

Tingkat kehidupan sosial ekonomi dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap kondisi keluarga serta anggota keluarga yang terdapat di dalamnya. Anggota keluarga tersebut adalah orang tua, anak-anak maupun sanak keluarga yang hidup dalam satu keluarga. Apabila kondisi sosial ekonomi suatu keluarga tersebut mengalami kekurangan maka semua anggota keluarga turut merasakannya. Hal ini menjadikan seorang wanita untuk bekerja guna menambah penghasilan keluarga.

Dorongan wanita yang bekerja selain dikarenakan kesejahteraan keluarga belum terpenuhi, juga dikarenakan adanya dorongan yang kuat dalam diri wanita untuk berkembang atau maju selaras dengan perkembangan zaman. Selanjutnya untuk berkembang maju, seorang wanita memerlukan suatu motivasi kerja agar dapat bergairah dalam bekerja. Dan hal tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bakir dan Manning (1984 : 29) yang menyatakan bahwa "tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor demografis, sosial dan ekonomi". Dari pendapat tersebut, faktor demografis, sosial serta faktor ekonomi mempunyai pengaruh terhadap

partisipasi seseorang untuk bekerja. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada aspek sosial dan ekonomi keluarga saja.

Pabrik limun Jember Jaya yang terletak di Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, merupakan salah satu Pabrik minuman ringan di antara lima Pabrik minuman ringan terbesar yang ada di Kabupaten Jember, yang mayoritas tenaga kerjanya adalah kaum wanita. Kaum wanita yang bekerja di Pabrik ini sebagian besar adalah para ibu rumah tangga. Motivasi yang mendorong mereka bekerja adalah kondisi sosial ekonomi yang tidak layak. Kondisi sosial ekonomi kaum wanita yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya dapat dilihat dari status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Status pekerjaan suami kaum wanita yang bekerja di Pabrik ini sebagian besar adalah status pekerjaan yang tidak tetap seperti buruh tani, tukang dan petani. Status pekerjaan tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Dengan status pekerjaan suami yang tidak tetap mengakibatkan pendapatan yang diterima suami responden rendah. Selain hal tersebut, jumlah tanggungan keluarga yang banyak mengakibatkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari semakin besar. Rendahnya tingkat pendapatan yang diterima suami dan banyaknya jumlah tanggungan keluarga menyebabkan kaum wanita sebagai istri termotivasi untuk bekerja guna mencari tambahan pendapatan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup keluarga.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun 2006)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ adakah pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2006)” ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan suatu masalah utamanya yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan ketenagakerjaan.
2. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebaga tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengetahui motivasi kerja karyawan dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidup keluarga.
4. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Lulus Sri Rahayu (1997) yang berjudul “ **Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap semangat kerja tenaga kerja wanita pada Industri Kerupuk di desa balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1997**”. Berdasar analisis data dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi terhadap semangat kerja tenaga kerja wanita sebesar 9,23 untuk F hitung dan dikonsultasikan dengan F tabel 5% sebesar 4,15. Besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi kerja tenaga kerja wanita pada industri kerupuk di Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember adalah 21,83%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lulus Sri Rahayu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas (X) yaitu kondisi sosial ekonomi. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator penelitian dan variabel terikat (Y). Indikator penelitian yang dilakukan oleh Lulus meliputi pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dan variabel terikatnya adalah semangat kerja. Sedangkan indikator dalam penelitian ini meliputi status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dan variabel terikatnya adalah motivasi wanita bekerja. Hal lain yang membedakan adalah pada lokasi penelitian Lulus Sri Rahayu mengadakan penelitian pada Industri Kerupuk di desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh penelitian terdahulu terhadap penelitian ini yaitu bahwa penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan atau pedoman yang dapat memperkuat penelitian ini. Sekaligus membantu untuk mempermudah peneliti dalam menentukan indikator variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Diah Susilowati (1999) yang berjudul “ **Analisis Motivasi Kerja Wanita Pedagang Buah-buahan di Pasar Bojonegoro Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi merupakan motivasi yang paling utama bagi wanita pedagang buah-buahan yaitu sebesar 83%, dengan rincian motivasi untuk mencukupi kebutuhan hidup sebanyak 60%, untuk menambah penghasilan sebesar 23%. Faktor ekonomi menjadi alasan utama, karena wanita yang ikut bekerja terdorong oleh kondisi keluarga yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan suami masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga sebagai istri merasa perlu bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Apalagi jumlah anak yang dimiliki juga cukup banyak sehingga menuntut pemenuhan kebutuhan yang besar pula.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Diah Susilowati dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada masalah yang diteliti, yaitu tentang kondisi sosial ekonomi yang mendorong kaum wanita untuk termotivasi bekerja. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Diah adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal lain yang membedakan adalah pada lokasi penelitian. Diah mengadakan penelitian pada pedagang buah di Pasar Bojonegoro Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tenaga kerja wanita di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Sumbangan atau kontribusi yang diberikan penelitian terdahulu terhadap penelitian ini adalah penelitian terdahulu dijadikan sebagai bahan acuan/penegas yang dapat memperkuat hipotesis penelitian ini pada objek yang berbeda.

2.2 Dasar Teori Tentang Kondisi Sosial Ekonomi

Pembangunan Nasional yang telah kita laksanakan selama ini, selain telah menghasilkan banyak perubahan dan kemajuan di berbagai bidang dan sektor kehidupan, juga telah memunculkan banyak fenomena baru salah satu diantaranya adalah semakin besarnya jumlah wanita yang bekerja.

Dorongan wanita untuk bekerja disebabkan karena tingkat kesejahteraan keluarga belum terpenuhi. Disadari atau tidak kondisi sosial ekonomi keluarga yang terbatas mendorong kaum wanita untuk bekerja sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menurut Koentjoroningrat (1994 : 23) mendefinisikan “kondisi sosial ekonomi seseorang adalah keadaan yang mencerminkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dilihat dari tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan dan pendapatan”.

Selanjutnya Masri Singarimbun (1995 : 49) menjelaskan konsep sosial ekonomi mengandung beberapa sub faktor yang merupakan bagian dari faktor sosial ekonomi :

“a. Pendapatan; b. Umur; c. Jenis kelamin; d. Jumlah anak ; e.. Pendidikan ; f. Pemilikan tanah ; g. Luas tanah garapan ; h. Mobilitas; i. Harapan masa depan ; j. Lama tempat tinggal ; k. Tingkat kelahiran ; l. Modal usaha ; m. Tingkat kematian”.

Adapun keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga menurut Wirosarjono (1985 :3) adalah “kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dari tingkat umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status pekerjaan, tingkat pemilikan tanah dan tingkat pendapatan yang diterima “. Berdasarkan pendapat tersebut kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari enam faktor yaitu tingkat umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status pekerjaan, tingkat pemilikan tanah dan tingkat pendapatan yang diterima. Dari berbagai indikator tersebut peneliti hanya membahas tiga indikator yaitu antara lain : status pekerjaan, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk membahas ketiga indikator kondisi sosial ekonomi di atas, karena ketiga indikator tersebut mempunyai pengaruh

yang cukup kuat terhadap wanita sebagai istri untuk memaksimalkan peranannya selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tenaga kerja wanita yang bekerja pada Pabrik Limun guna mencari tambahan pendapatan untuk membantu suami dalam mamenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

2.2.1 Status Pekerjaan

Bekerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia, dan bekerja pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup tersebut bisa bermacam-macam, berkembang dan bisa juga berubah. Seseorang yang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktifitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dirinya.

Selanjutnya Brown dalam Anoraga (1992:13) berpendapat bahwa “kerja itu sesungguhnya merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebab hal itu adalah aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat”. Sedangkan arti dari pekerjaan menurut Anoraga (1992:11) yaitu “pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan yang akan dilakukan oleh manusia memerlukan suatu rencana atau pemikiran khusus dalam arti suatu pekerjaan tidak bisa dilakukan dengan gegabah. Hal ini disebabkan karena suatu pekerjaan itu menggambarkan status seseorang di dalam masyarakat. Apabila pekerjaan tidak direncanakan akan mendorong manusia untuk berbuat nekat karena tuntutan kebutuhan yang belum terpenuhi, yang akhirnya akan mengakibatkan status yang tidak baik dalam hidup bermasyarakat.

Pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencari penghasilan sangat bervariasi. Ada yang status pekerjaannya sebagai petani, wiraswasta, pedagang, tukang dan ada juga yang bekerja sebagai buruh. Tinggi rendahnya penghasilan seseorang dalam bekerja sangat tergantung dari status pekerjaan yang dilakukannya.

Pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan suami. Adapun status pekerjaan suami para pekerja wanita yang bekerja pada Pabrik limun Jember Jaya mayoritas adalah status pekerjaan yang tidak tetap seperti buruh tani, tukang dan petani. Jenis pekerjaan tersebut dikategorikan sebagai pekerjaan tidak tetap karena pola kerjanya tidak teratur baik dalam waktu, permodalan maupun penerimaannya. Pekerjaan yang tidak tetap tersebut dikategorikan dalam pekerjaan sektor informal. Hal ini sesuai dengan pendapat Wirosarjono (1985:34) yang menyatakan bahwa "Sektor informal sebagai kegiatan ekonomi marginal (kecil-kecilan) dan mempunyai ciri-ciri pola kegiatannya tidak teratur, baik waktu, modal, tidak tersentuh Peraturan Pemerintah".

Senada dengan hal tersebut, Sihite (dalam Ihromi, 1995:378) memberi batasan tentang ciri-ciri sektor informal adalah sebagai berikut :

- “1. pola kegiatan tidak teratur baik dalam arti waktu, permodalan maupun penerimaannya;
2. tidak tersentuh oleh peraturan – peraturan atau ketentuan dikategorikan yang ditetapkan oleh Pemerintah (sehingga kegiatannya sering liar);
3. modal, peralatan, perlengkapan maupun omsetnya biasanya kecil dan diusahakan atas dasar hitungan harian;
4. tidak berlangsung di tempat yang tetap dan terikat dengan usaha-usaha lain;
5. umumnya dilakukan oleh golongan masyarakat berpenghasilan rendah;
6. tidak membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus sehingga secara luas dapat menyerap bermacam-macam tingkat tenaga kerja;
7. umumnya tiap-tiap satuan usaha mempekerjakan tenaga dari jumlah kecil dan dari kalangan keluarga, kenalan atau berasal dari daerah yang sama;
8. tidak menerapkan sistem pembukuan dan tidak menaruh akses pada sistem perkreditan;
9. kecenderungan tingkat mobilitas kerja dan tempat tinggal tinggi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sektor informal dilakukan oleh seseorang yang umumnya mempunyai pendidikan dan keterampilan rendah. Demikian juga dengan status pekerjaan yang ditekuni oleh suami responden mayoritas adalah status pekerjaan yang tidak tetap seperti tukang, buruh tani dan petani. Pekerjaan tersebut digolongkan ke dalam jenis pekerjaan

informal karena pekerjaan tersebut pola kegiatannya tidak teratur, tidak terikat dengan peraturan –peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Pimpinan serta tidak memerlukan keahlian dan keterampilan khusus.

2.2.2 Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan itu sendiri menurut Moenir (1995 : 110) diartikan sebagai “seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan atas tenaga/pikiran yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan/organisasi baik dalam bentuk uang, natura maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu”.

Sumardi (1985:92) menyatakan bahwa:

“Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi. Sumber-sumber utama adalah gaji, upah, dan lain-lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang yang dipelihara di halaman rumah, hasil investasi seperti bunga modal, tanah, uang pensiun, jaminan sosial”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang yang diterimanya dari seseorang atau badan organisasi tertentu baik itu tinggi, sedang atau rendah sebagai imbalan jasa atas curahan tenaga kerja dan fikirannya dalam jangka waktu tertentu.

Sumardi (1985:94) berpendapat bahwa berapapun besarnya tingkat pendapatan suatu keluarga, tetapi bila dilihat dari sumbernya, maka pendapatan tersebut hanya ada tiga yaitu pendapatan dari sektor formal, pendapatan dari sektor informal dan pendapatan dari sektor subsisten. Lebih lanjut oleh Sumardi (1985:94) sebagai berikut.

1. Pendapatan formal : segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai bals jasa atau kontraprestasi dari sektor formal. Pendapatan ini meliputi : (1) pendapatan berupa uang dari gaji atau upah, hasil investasi, (2) pendapatan berupa barang meliputi beras.
2. Pendapatan informal : segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau

kontraprestasi dari sektor informal. Pendapatan ini berupa (1) pendapatan dari usaha meliputi : hasil dari usaha sendiri, komisi penjualan dari kerajinan rumah, (2) pendapatan dari investasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan adalah besarnya penerimaan dalam bentuk uang atau barang yang berasal dari sektor formal, sektor informal dan sektor suibsisen dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan suami yang diperoleh dari sektor formal setiap bulan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

2.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga adalah unit dari masyarakat terkecil yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Sumardi (1982:131) mengatakan bahwa :

“keluarga merupakan sekelompok orang yang mengatur kehidupannya secara bersama-sama, biasanya tinggal bersama-sama, makan dari satu dapur, dan saling mengatur keperluan hidupnya yang utama pengeluaran keluarga dan kehidupan sosialnya. Biasanya mereka mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi tetapi faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga”.

Menurut Polak (1985:345) “Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan, sedangkan yang dimaksud dengan tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan seperti istri, anak, orang tua atau sanak keluarga yang tinggal di rumah tersebut”.

Selain itu Koentjoroningrat (1998: 106) mengkatagorikan keluarga menjadi dua yaitu :

1. keluarga inti yaitu keluarga yang termasuk di dalamnya suami, istri dan anak-anak mereka yang belum menikah serta anak tiri dan anak angkat yang sah menurut hukum.
2. keluarga luas yaitu kelompok kekerabatan yang mempunyai kesatuan sosial yang sangat erat yang terdiri dari lebih dari satu keluarga inti.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga merupakan sekelompok orang yang mengatur kehidupannya secara bersama-sama, tinggal bersama-sama, makan dari satu dapur dan saling mengatur keperluan hidupnya yang utama pengeluaran keluarga dan kehidupan sosialnya yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga responden yang masih terdapat hubungan darah dan dinyatakan dalam satuan jiwa.

2.3 Dasar Teori Tentang Motivasi Wanita Bekerja

Saat ini telah terjadi pergeseran peranan wanita. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin banyaknya kaum wanita yang bekerja baik di sektor formal maupun informal. Peran wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga dapat menjadi individu yang kreatif dan dapat menunjang kehidupannya. Peranan dan kedudukan wanita dalam rumah tangga dan masyarakat dipertegas oleh pendapat Koentjoroningrat (1987:37) yang menyatakan bahwa :

“wanita Indonesia tidak hanya berkedudukan sebagai pengurus dapur saja, sebaliknya mereka dapat turut serta membuat keputusan-keputusan mengenai masalah penting yang berhubungan dengan masalah kesejahteraan keluarga. Wanita tidak hanya tergantung pada suami atau keluarga luasnya, akan tetapi mereka dapat menjadi individu-individu yang kreatif dan menunjang kehidupannya “.

Berdasarkan pendapat tersebut, kaum wanita tidak hanya berkedudukan sebagai pengurus dapur saja. Kedudukan wanita sejajar dengan kaum pria, dimana mereka dapat turut serta membuat keputusan yang berhubungan dengan kesejahteraan keluarga. Kaum wanita tidak hanya tergantung pada suami saja, tetapi juga ikut bekerja untuk menunjang kehidupan keluarganya.

Bekerja merupakan keinginan semua manusia. Hal ini disebabkan karena dengan bekerja orang akan mendapat penghasilan dan dengan penghasilan itu seseorang dapat memenuhi segala keperluannya.

Dalam bekerja seseorang memerlukan dorongan kerja/motivasi kerja, sebab jika seseorang bekerja tanpa adanya motivasi, orang tersebut cenderung tidak bersemangat dalam bekerja karena motivasi kerja merupakan daya pendorong untuk dapat mencapai suatu tujuan.

Dijelaskan oleh Siagian (1989:138) yang dimaksud dengan motivasi kerja adalah :

“Motivasi kerja adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya”

Motivasi kerja pada dasarnya terdiri dari motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan daya pendorong yang datangnya dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi eksternal merupakan daya pendorong yang datangnya dari luar dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (1989:139) yang menyatakan bahwa “ Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau yang sering dikenal dengan istilah motivasi intrinsik, akan tetapi motivasi dapat pula bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan yang dikenal dengan istilah motivasi eksternal/motivasi ekstrinsik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang bekerja senantiasa didorong oleh adanya motivasi, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Motivasi yang mendorong wanita untuk bekerja tidak sama satu dengan lainnya. Begitu juga dengan seorang istri yang memutuskan untuk bekerja terdorong oleh alasan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Alasan internal yang mendorong istri untuk ikut bekerja yaitu didorong oleh faktor individual antara lain yaitu : pemanfaatan ilmu yang dimiliki, bergaul dengan teman, mengatasi kebosanan, dan mengisi waktu luang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno (1985:2) yang menyatakan bahwa “motivasi istri yang bekerja karena adanya faktor individual, salah satunya antara lain meliputi tentang pemanfaatan ilmu yang dimiliki,

bergaul dengan teman, dan kepuasan spirituil”. Sedangkan alasan eksternal yang mendorong istri untuk bekerja adalah faktor ekonomi seperti : memberi tambahan pendapatan, menutupi kekurangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak. Hal ini sesuai dengan pendapat SR Parker (dalam Kartasapoetra, 1985:72) yang menyatakan bahwa “ Bekerja akan memberi tambahan pendapatan untuk menutupi kekurangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang istri yang memutuskan untuk bekerja senantiasa didorong oleh motivasi, baik yang berasal dari dalam dirinya (motivasi internal) maupun yang berasal dari luar dirinya (motivasi eksternal. Demikian juga dengan wanita yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Mereka bekerja karena didorong oleh faktor dari dalam maupun dari luar dirinya, seperti faktor individual dan faktor ekonomi.

2.4 Dasar Teori Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Wanita Bekerja

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan tingkat sosial ekonomi dalam suatu keluarga. Apabila kondisi sosial ekonomi dalam satu keluarga tersebut mengalami kekurangan maka semua anggota keluarga yang hidup di dalamnya juga turut merasakannya. Hal inilah yang mendorong kaum wanita untuk bekerja di luar rumah dengan tujuan untuk memperoleh tambahan pendapatan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, baik kebutuhan yang bersifat materiill maupun spirituil.

Terkait dengan hal tersebut di atas, bahwa setiap orang yang bekerja tentu mempunyai suatu motivasi yang mendorong mereka untuk melakukan suatu pekerjaan. Demikian juga dengan kaum wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya Wirolegi. Mereka mencurahkan tenaga dan fikirannya untuk bekerja karena didorong oleh adanya motivasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hardono (1986:87) yang menyatakan bahwa : “ Salah satu faktor yang paling banyak mendorong seorang wanita untuk bekerja adalah faktor ekonomi, dimana dengan

bekerja memungkinkan seorang wanita dapat meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi mempengaruhi motivasi wanita untuk bekerja . Apabila kondisi sosial ekonomi suatu keluarga mengalami kekurangan maka kaum wanita sebagai istri akan termotivasi untuk bekerja. Bagi keluarga yang kondisi sosial ekonominya lemah bekerja merupakan suatu keharusan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga yang tidak dapat tercukupi apabila hanya mengandalkan penghasilan yang diperoleh suami saja.

2.4.1 Dasar Teori Pengaruh Status Pekerjaan terhadap Motivasi Wanita Bekerja

Pekerjaan merupakan sarana dalam rangka melayani sesama manusia. Dengan bekerja seseorang akan memperoleh pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga, karena pekerjaan adalah sumber penghasilan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang tergantung dari status pekerjaannya, dalam arti apakah status pekerjaannya tetap atau tidak. Status pekerjaan dari pada kepala keluarga tenaga kerja wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi ini mayoritas adalah pekerjaan informal atau pekerjaan yang tidak tetap dan tidak terikat tanggung jawab dengan pimpinan.

Seorang wanita sebagai istri yang hidup dalam rumah tangga dengan status pekerjaan suami yang tidak tetap, mengakibatkan penghasilan yang diterima suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya (istri dan anak-anaknya) sehingga menyebabkan kaum wanita sebagai istri terdorong untuk bekerja guna menambah penghasilan keluarga sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Kadir (1984:27) yang menyatakan bahwa “Kebanyakan wanita yang bekerja sebagai penjual sayur, pedagang kecil, bahkan sebagai buruh adalah berasal dari wanita yang kebanyakan pekerjaan suaminya tidak tetap”.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa keterlibatan istri untuk ikut mencari nafkah juga terdorong oleh faktor jenis atau sifat pekerjaan suami. Apabila suami mempunyai pekerjaan yang tidak tetap dan tingkat penghasilannya rendah, maka pemenuhan kebutuhan sehari-hari akan sulit terpenuhi. Sehingga istri terdorong untuk ikut bekerja sebagai upaya membantu suami mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga, baik kebutuhan yang bersifat materiil maupun spirituil.

2.4.2 Dasar Teori Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Motivasi Wanita Bekerja

Pendapatan merupakan sarana untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup seseorang, baik kebutuhan yang bersifat materiil maupun spirituil. Dengan bekerja seseorang akan memperoleh pendapatan.

Tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang setiap bulan atau pada tiap tahun mempunyai kadar yang berbeda. Ada yang tingkat pendapatannya tinggi, ada yang sedang, dan ada pula yang tingkat pendapatannya rendah. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku kehidupan keluarga yang bersangkutan. Pada umumnya seorang istri yang hidup dalam lapisan rumah tangga yang tidak mampu (tingkat pendapatannya rendah) selalu mempunyai kecenderungan untuk mencari pekerjaan dengan tujuan memperoleh penghasilan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya umumnya rendah. Hal ini disebabkan karena pekerjaan dari suami responden (kepala keluarga) tidak tetap dalam arti pola kegiatannya tidak teratur, sehingga pendapatan yang diterima rendah yang pada akhirnya mendorong kaum wanita sebagai istri untuk bekerja di luar rumah sebagai upaya memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (1987) yang dikutip dari Suyanto (1996:71) yang mengatakan bahwa “ Di desa Jawa Timur, ditemukan buruh wanita yang melakukan kegiatan mencari nafkah di luar rumah

karena hasil yang diperoleh dari kepala keluarga atau anggota rumah tangga pria tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari". Senada dengan pendapat tersebut, Siagian (2001:107) menyatakan bahwa "penghasilan suami seringkali tidak cukup untuk membiayai seluruh kebutuhan keluarga secara layak dan wajar, sehingga istri terpaksa untuk bekerja".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap motivasi wanita untuk bekerja. Apabila suatu rumah tangga hanya mengandalkan pendapatan yang diperoleh suami saja, sedangkan pendapatan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maka seorang wanita sebagai istri akan memutuskan untuk bekerja di luar rumah dengan tujuan ingin memperoleh tambahan pendapatan untuk menutupi kekurangan ekonominya.

2.4.3 Dasar Teori Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Motivasi Wanita Bekerja

Menurut Koentjoroningrat (1991:110) maksud dari keluarga adalah "keluarga batih atau keluarga inti yang anggotanya terdiri dari suami, istri dan anak yang belum menikah serta anak tiri dan anak angkat yang sah menurut hukum". Tetapi tidak menutup kemungkinan dalam satu keluarga jumlah anggota keluarga menjadi besar dari jumlah seharusnya, karena bisa saja anggota keluarga lainnya yang masih ada hubungan darah hidup dalam satu rumah. Keluarga tersebut misalnya orang tua responden atau mertua, keponakan dari responden, menantu, cucu atau orang lain yang masih sanak keluarga yang akhirnya jumlah keluarga menjadi banyak dan menyebabkan jumlah tanggungan keluarga atau beban keluarga menjadi besar.

Berdasarkan observasi peneliti, jumlah tanggungan yang hidup dalam satu rumah dan menjadi tanggungan keluarga responden diperoleh jumlah tanggungan keluarga terkecil empat orang dan terbesar delapan orang. Dengan jumlah anak misalnya tiga, ditambah dengan ayah dan ibu ditambah dengan mertua dan dua menantu yang akhirnya dijumlah menjadi delapan, hal ini menyebabkan jumlah keluarga menjadi banyak dan tanggungan/ beban keluarga responden sangat besar. Hal inilah yang menyebabkan seorang wanita sebagai istri turut merasakan

penderitaan yang ditanggung suaminya, karena penghasilan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menyebabkan seorang istri sebagai salah satu anggota keluarga merasa ikut bertanggung jawab dan memutuskan untuk ikut bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Poernomo (1984:27) yang mengatakan bahwa : "Bagi keluarga yang kurang mampu atau keluarga yang penghasilan ekonominya di bawah hidup wajar disertai dengan jumlah keluarga yang ditanggung cukup banyak, jelas akan menimbulkan problem yang tak habis-habisnya dan akan mendorong bagi anggota keluarga untuk bekerja ". Senada dengan pendapat tersebut, Abustam (1990:40) menyatakan bahwa " Semakin besar jumlah anggota rumah tangga, semakin sulit kehidupan ekonomi rumah tangga tersebut sehingga mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tambahan".

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi wanita bekerja. Apabila dalam suatu rumah tangga jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab kepala keluarga banyak sedangkan pendapatan yang diperoleh relatif sedikit maka akan mendorong salah satu dari anggota keluarga untuk bekerja. Hal inilah yang mendorong kaum wanita sebagai istri untuk ikut bekerja di luar rumah meskipun pendapatan yang diperoleh tidak seberapa, tetapi setidaknya bisa digunakan untuk membantu dan menambah penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga sehari-hari.

2.5 Hipotesis Penelitian

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel penyebab dan variabel akibat. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah.

“ Diduga ada pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006)”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya suatu rancangan yang disebut metode penelitian. Metode penelitian yang akan dilakukan meliputi rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan responden, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan menyeluruh tentang sederetan kerja yang diajukan peneliti untuk memecahkan suatu masalah sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat non eksperimental (eksploratif), sehingga peneliti tidak melakukan percobaan terhadap subyek penelitian akan tetapi ingin mengetahui apakah kondisi sosial ekonomi (X) yang terdiri dari status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi wanita bekerja (Y) (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2006).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode penentuan daerah penelitian menggunakan metode purposive, metode penentuan responden menggunakan metode populatif. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data antara lain : observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dan analisis deskriptif. Analisis data secara inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji F. sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lokasi penelitian dengan cara menginterpretasikan hasil tabulasi dengan harapan dapat mendukung hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive.

Peneliti dengan sengaja menentukan lokasi penelitian pada Pabrik Limun Jember Jaya yang terletak di Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Responden Penelitian

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode populatif yaitu kaum wanita yang telah menikah/ibu rumah tangga yang berjumlah 30 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat dan adanya salah tafsir tentang judul penelitian ini, maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah kondisi sosial ekonomi, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah motivasi wanita bekerja. Indikator dari kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1 Status Pekerjaan

Status pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status pekerjaan suami. Mayoritas status pekerjaan suami dari tenaga kerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya adalah status pekerjaan yang tidak tetap seperti buruh tani, tukang dan petani.

3.4.2 Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya penerimaan yang diterima oleh suami setiap bulan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.4.3 Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan yang terdiri atas suami/istri, anak atau orang lain

yang masih ada hubungan keluarga yang ikut ditanggung yang dinyatakan dalam satuan jiwa.

3.4.4 Motivasi Wanita Bekerja (Y)

Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motif yang mendorong kaum wanita untuk bekerja yang terdiri dari motif ingin memperoleh penghasilan sendiri, ingin membentuk karier, ingin berteman, mengisi waktu luang, menambah pendapatan, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket mengenai kondisi sosial ekonomi dan motivasi yang mendorong wanita bekerja kepada responden. Data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara kepada responden dan Pemilik Pabrik dan catatan dari dokumen Pabrik Limun Jember Jaya seperti jumlah tenaga kerja, sejarah berdirinya Pabrik Limun Jember Jaya, struktur organisasi, dan catatan lain yang menunjang.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

Responden : Kaum wanita/ibu rumah tangga yang bekerja di Pabrik Limun Jember jaya yang berjumlah 30 orang.

Informan : Pemilik Pabrik Limun Jember Jaya.
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

Dokumentasi

Kepustakaan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan ke empat teknik tersebut untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel berdasarkan permasalahan yang diteliti.

a. Observasi

Teknik observasi menurut Usman (1995:54) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini sebagai pelengkap dalam penyusunan laporan penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati aktivitas tenaga kerja wanita di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

b. Wawancara

Teknik wawancara menurut Usman (1995:57-58) adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih guna memperoleh suatu informasi atau data. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan. Teknik ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pelengkap guna mendukung data primer yang telah diperoleh. Data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi yang mendorong kaum wanita bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

c. Angket

Angket menurut Usman (1995:60) adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik angket ini merupakan suatu teknik pengumpulan data

dalam penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup artinya angket tersebut sudah disediakan daftar pertanyaan dan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi responden seperti status pekerjaan suami dan jumlah tanggungan keluarga serta motivasi yang mendorong responden bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Sedangkan angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan suami responden, peneliti menggunakan angket terbuka.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Nawawi (1991:133) adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini merupakan data sekunder seperti gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi dan jumlah tenaga kerja di Pabrik limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

3.7 Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah berikutnya setelah pengumpulan data adalah pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Pengolahan data yang dilakukan merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data-data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut.

a. Editing

Editing adalah meneliti kembali catatan responden untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera diarsipkan untuk proses berikutnya. Hal yang akan diteliti dalam proses ini adalah lengkapnya pengisian angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban, relevansi jawaban.

b. Skoring

Skoring adalah kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 30 responden Untuk angket tertutup dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pendapatnya Usman (1995:69) dengan menggunakan kriteria skor sebagai berikut.

- a. Responden yang memilih jawaban a diberi skor 3
- b. Responden yang memilih jawaban b diberi skor 2
- c. Responden yang memilih jawaban c diberi skor 1

Selanjutnya dalam angket terbuka yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan suami responden dalam satu bulan, peneliti mengacu pada pendapatnya Usman (1995:84) yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari range (R) dengan cara data tertinggi dikurangi data terendah

dengan rumus :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah

2. Menentukan jumlah interval kelas (K), yaitu 3 kelas tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R).

3. Menentukan lebar atau isi kelas (i) yaitu dengan rumus :

$$i = \frac{R}{k}$$

4. Pengkriterian interval paling tinggi dikreterikan tinggi (T=3), sedang (S=2) dan rendah (R=1).

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah penyusunan data ke dalam tabel sehingga diperoleh nilai variabel bebas dan nilai variabel terikat dari setiap responden. Selanjutnya data kasar tersebut siap untuk dianalisis.

3.7.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lokasi penelitian secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian dan dapat menjabarkan secara lebih rinci hasil penelitian.

Langkah-langkah deskriptif kuantitatif :

a. Menghitung rata-rata skor variabel, sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata variabel X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Rata-rata variabel Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

N = jumlah responden

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

b. Kriteria Gambaran variabel

Hasil perhitungan rata-rata skor variabel sesuai dengan rumus di atas maka kemudian dikonsultasikan dengan kategori gambaran variabel kondisi sosial ekonomi (X) dan motivasi wanita bekerja (Y). Kategori ini berdasarkan dari angka interval yang diperoleh yaitu dengan berpedoman pada Hadi (1995: 212) sebagai berikut,

Data tertinggi – data terendah

Jumlah kelas

b. Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut,

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui valid/tidaknya tiap-tiap pertanyaan pada masing-masing variabel.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dipakai untuk mengetahui apakah masing-masing pertanyaan itu valid atau tidak, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan r teoritik pada taraf signifikansi 5%. Bila r_{xy} lebih besar dari tabel r teoritik berarti tiap-tiap pertanyaan pada masing-masing variabel tersebut valid dan reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk mencari persamaan garis regresi dan menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yaitu berupa garis lurus (linier) yang disebut garis regresi.

Regresi linier yang digunakan adalah :

$$Y = aX + K$$

(Hadi, 1994:6)

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$K = \frac{\sum Y - a \sum X}{N}$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

a : bilangan koefisien variabel bebas

X : variabel bebas

K : bilangan konstanta

N : banyaknya responden

3. Analisis varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan kuat tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 1994:25)

Keterangan :

R_y : koefisien korelasi

a : bilangan koefisien variabel bebas

$\sum XY$: total variabel X dengan variabel Y

$\sum Y^2$: total kuadrat variabel Y

Tabel Pedoman Untuk Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 1999:216)

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel kondisi sosial ekonomi (X) terhadap variabel motivasi wanita bekerja (Y) di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember secara simultan.

Rumus Uji F yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Atmaja, 1997: 384})$$

Keterangan :

- R^2 : koefisien determinasi
 k : Banyaknya variabel bebas
 n : banyaknya responden

Kesimpulan :

1. Jika $F_{\text{hit}} \geq F_{\text{tab}}$ maka H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari kabupaten Jember Tahun 2006).
2. Jika $F_{\text{hit}} < F_{\text{tab}}$ maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya

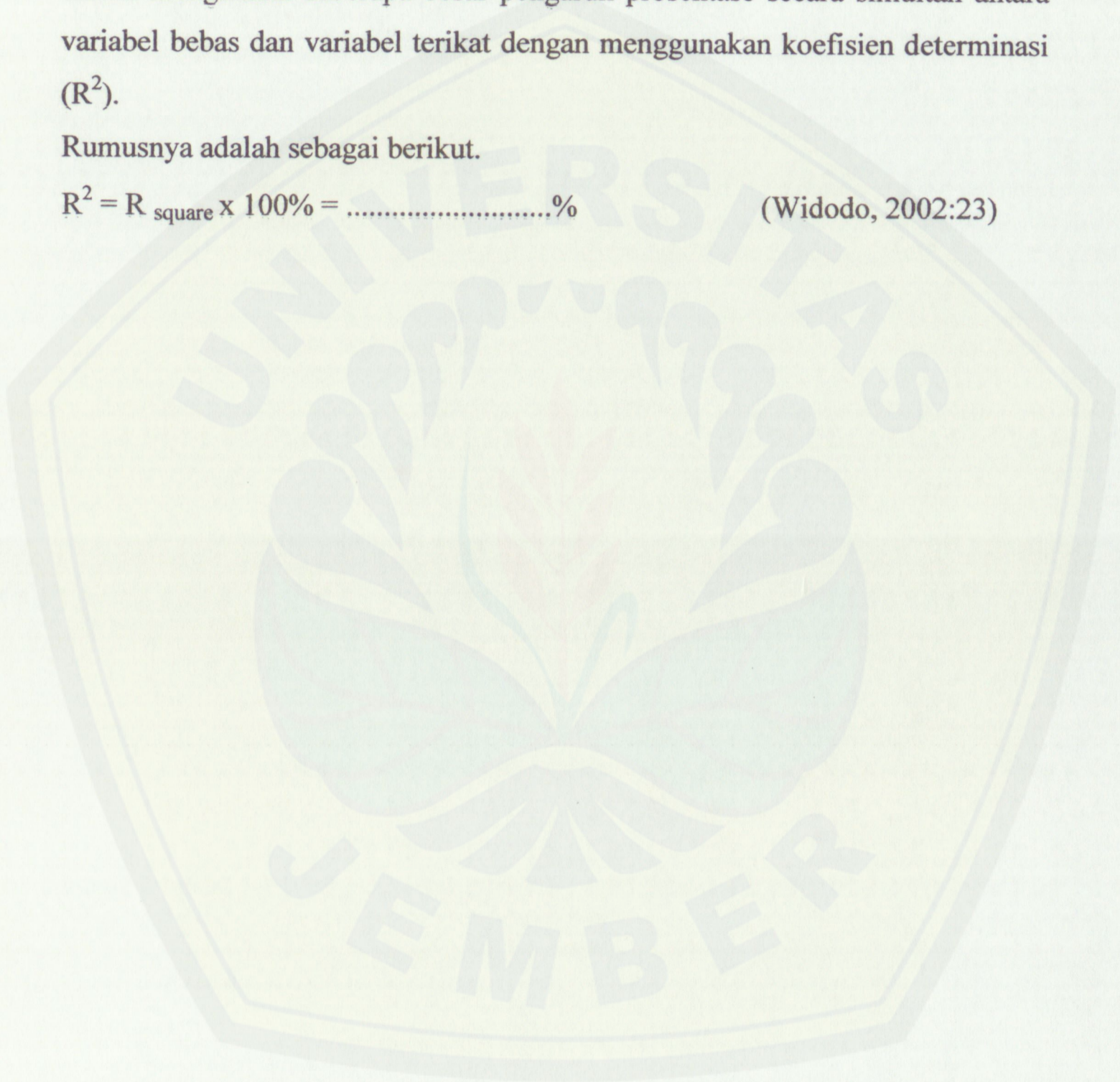
Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

5. Prosentase Pengaruh X terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prosentase secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R^2 = R_{\text{square}} \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad (\text{Widodo, 2002:23})$$



BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Limun Jember Jaya yang berlokasi di Jln. M.T Haryono No 142 Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Berikut ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi batas wilayah, keadaan penduduk, kondisi sosial dan kondisi ekonomi.

4.1.1 Batas Wilayah

Wilayah Kecamatan Sumbersari termasuk wilayah kota administratif Jember yang terletak di bagian Tenggara, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Patrang
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Pakusari
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Jenggawah
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Kaliwates

Adapun wilayah Kecamatan Sumbersari terdiri dari (7) tujuh Kelurahan yaitu

1. Kelurahan Kranjingan
2. Kelurahan Kebonsari
3. Kelurahan Sumbersari
4. Kelurahan Wirolegi
5. Kelurahan Tegalgede
6. Kelurahan Antirogo
7. Kelurahan Karangrejo

4.1.2 Keadaan Penduduk

Penduduk wilayah kecamatan Sumbersari terbagi menjadi 2 kelompok masyarakat yaitu masyarakat Perkotaan dan masyarakat Pedesaan. Masyarakat kota terdapat di 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Kebonsari dan Kelurahan Sumbersari. Sedangkan masyarakat desa terdapat di 5 (lima) kelurahan antara lain yaitu Kelurahan Tegalgede, Karangrejo, Antirogo, Wirolegi dan Kranjingan. Berikut adalah Jumlah penduduk Kecamatan Sumbersari menurut Jenis kelamin.



Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sumpersari menurut Jenis Kelamin

NO	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	L+P
1.	Kranjangan	5.676	5.861	11.537
2.	Kebonsari	12.962	13.814	26.776
3.	Wirolegi	5.009	5.300	10.309
4.	Sumpersari	11.668	12.552	24.220
5.	Tegalgede	3.159	3.534	6.693
6.	Antirogo	628	4.776	5.374
7.	Karangrejo	7.209	7.155	14.364
	Jumlah	46.311	52.962	99.273

Sumber : Demografi Kecamatan Sumpersari

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa penduduk kecamatan Sumpersari sebagian besar terdiri dari perempuan, yaitu 52.962 jiwa atau 53%, sedangkan, penduduk laki-laki berjumlah 46.311 jiwa atau 47%. Jumlah Penduduk terbanyak terdapat di kelurahan kebonsari yaitu sebesar 26.776 jiwa dengan perincian penduduk laki-laki berjumlah 12.962 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 13.814 jiwa. Sedangkan Kelurahan Wirolegi sendiri yang merupakan letak pabrik Limun Jember Jaya, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5009 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan 5300 jiwa. Penduduk di Kelurahan Wirolegi juga didominasi kaum perempuan yaitu sebanyak 5300 jiwa atau 51%.

Data perbandingan jumlah penduduk wanita terhadap penduduk laki-laki di atas digunakan untuk membuktikan bahwa di Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpersari mayoritas didominasi oleh kaum wanita, sehingga buruh yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya sebagian besar juga terdiri dari kaum wanita. Selain hal tersebut, kaum wanita juga mempunyai ketelatenan dalam bekerja terutama dalam memproduksi limun.

4.1.3 Kondisi Sosial

Sumber mata pencaharian masyarakat di kecamatan Sumbersari adalah terdiri dari PNS, TNI/Polri, tukang, petani, dan buruh tani. Berikut adalah jumlah penduduk Kecamatan Sumbersari menurut mata pencaharian.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sumbersari Menurut Mata Pencaharian

NO	Desa/Kelurahan	Penduduk Menurut Mata Pencaharian				
		PNS	TNI/Polri	Tukang	Petani	Buruh Tani
1	Kranjingan	155	126	248	3354	3250
2	Kebonsari	4681	597	1216	1115	4241
3	Wirolegi	126	19	226	3593	585
4	Sumbersari	2999	49	3787	4546	3769
5	Tegalgede	237	44	1007	1591	1248
6	Antirogo	28	5	126	2871	2534
7	Karangrejo	453	724	240	1287	995
	Jumlah	8679	1564	6850	18357	16622

Sumber : Demografi Kecamatan Sumbersari tahun 2005

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat ditunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Sumbersari yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 18.357 orang atau 35%, sedangkan sisanya seperti PNS sebanyak 8.679 orang atau 16%, TNI/Polri sebanyak 1.564 atau 3%, Tukang sebanyak 6.850 orang atau 13%, dan Buruh Tani sebanyak 16.622 orang atau 33%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Sumbersari bermata pencaharian sebagai Petani, hal ini disebabkan karena mayoritas lahan yang terdapat di Kecamatan Sumbersari adalah lahan pertanian.

Mata pencaharian ke dua yang ditekuni penduduk Kecamatan Sumbersari adalah Buruh tani. Mata pencaharian (pekerjaan) suami responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya mayoritas adalah Buruh tani yaitu 16 responden (53,3%).

Responden ini tidak hanya berasal dari Kelurahan Wirolegi saja melainkan dari tujuh kelurahan yang termasuk wilayah Kecamatan Sumbersari seperti Kelurahan Antirogo, Sumbersari, Wirolegi dan Kranjingan. Responden terbanyak berasal dari Kelurahan Kranjingan yaitu sebanyak 14 responden. Sedangkan kelurahan Wirolegi 4 responden, Kelurahan Antirogo 10 responden dan Kelurahan Sumbersari 2 responden.

4.1.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi Perekonomian masyarakat di wilayah Kecamatan Sumbersari masih berorientasi pada pertanian, perdagangan dan industri kecil. Sedangkan sektor industri berupa industri rumah tangga perkembangannya belum memadai. Meskipun demikian peranan industri makin ke depan makin berkembang maju dan didukung oleh potensi yang lain yaitu sector pertanian yang cukup baik, sehingga ekonomi tetap berjalan cukup mantap.

4.2 Gambaran Umum Pabrik Limun Jember Jaya

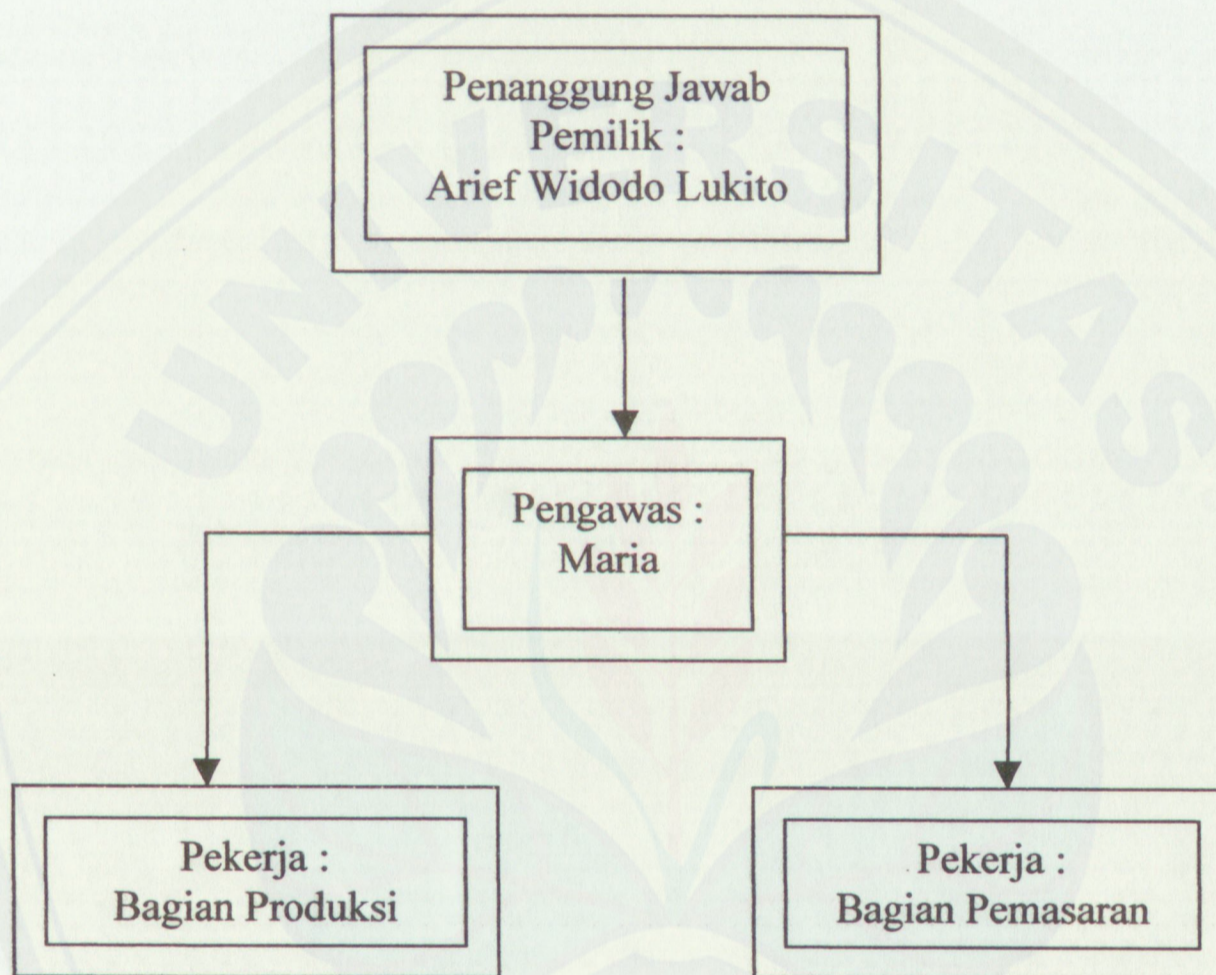
4.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pabrik Limun Jember Jaya

Pabrik Limun Jember Jaya pertama kali didirikan oleh Pamuji Lukito pada tahun 1987, tepatnya tanggal 21 Juni 1987. Pabrik Limun Jember Jaya semula berlokasi di Jln. Trunojoyo No. 116 Jember. Karena letaknya yang kurang strategis, pada tahun 1990 lokasi Pabrik ini dipindahkan ke Jln. M.T Haryono No. 142 Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Pabrik Limun Jember Jaya ini merupakan Pabrik milik pribadi (perorangan) yang kepemilikannya turun temurun. Pabrik Limun Jember Jaya ini, sekarang dipimpin oleh putra Pamuji Lukito yang bernama Arief Widodo Lukito. Semula daerah pemasaran Limun produksi Jember Jaya ini hanya dipasarkan di daerah Jember saja seperti Balung dan Ambulu, tetapi kini daerah pemasarannya sudah merambah ke daerah lain seperti daerah Panarukan dan Situbondo. Produk Limun Jember Jaya terdiri dari delapan rasa antara lain : rasa jeruk, strawberry, kopi, frambors, anggur, nanas, sirsak dan rasa salak.

4.2.2 Struktur Organisasi Pabrik Limun Jember Jaya

Pabrik Limun Jember Jaya merupakan Pabrik milik pribadi (perorangan) sehingga struktur organisasinya sederhana. Adapun struktur organisasi Pabrik Limun Jember Jaya adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pabrik Limun Jember Jaya



Sumber : Dokumen Pabrik Limun Jember Jaya

4.2.3 Hari Kerja dan Jam Kerja

Hari kerja yang ditetapkan bagi pekerja Pabrik Limun Jember Jaya adalah 4 hari kerja yaitu hari Senin s/d hari Kamis. Sedangkan jam kerjanya adalah pukul 07.00 WIB s/d pukul 16.00 WIB.

4.2.4 Kegiatan Usaha Pabrik Limun Jember Jaya

Usaha Produksi Limun merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan minuman, dalam hal ini adalah bentuk minuman ringan.

Proses pengolahan atau pembuatan limun memerlukan bahan dan alat penolong sebagai berikut:

- a. Air
- b. Gula
- c. Sumba (Pewarna minuman)
- d. Ekstrak Buah (esense)
- e. Pengawet minuman

Proses pembuatan Limun yaitu pertama kali gula dicampur dengan air. Kemudian diberi ekstrak buah yang terdiri dari delapan rasa yaitu jeruk, strawberry, kopi, frambers, anggur, nanas sirsak dan rasa salak. Setelah diberi ekstrak buah langkah selanjutnya adalah diberi sumba (pewarna minuman) sesuai dengan rasa seperti ras jeruk diberi sumba orange, rasa strawberry diberi sumba merah, rasa kopi diberi sumba hitam, rasa frambers diberi sumba merah tua, rasa anggur diberi sumba ungu, rasa nanas diberi sumba kuning, rasa sirsak diberi sumba hijau sedangkan rasa salak tidak diberi sumba sehingga warnanya bening. Terakhir adalah diberi pengawet minuman.

Untuk memproduksi limun, Pabrik Limun Jember Jaya mempunyai tenaga kerja yang terbagi atas enam bagian yaitu: bagian pencucian botol, bagian pembilasan botol, bagian pengisian limun, bagian penguapan, bagian penutupan, dan bagian pengecapan (pemberian label merk).

a. Bagian Pencucian Botol

Bagian pencucian botol ini merupakan bagian pertama sebelum dilakukan pengisian limun. Pada bagian ini botol yang sudah kosong dicuci dan dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun pencuci botol. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan limun yang dihasilkan.

b. Bagian Pembilasan Botol

Pada bagian ini, botol yang sudah dicuci dengan sabun pencuci botol dibilas dengan menggunakan air bersih. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar botol lebih bersih dan menghilangkan bau sabun.

c. Bagian Pengisian Limun

Setelah botol dibilas dengan air, hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengisian limun ke dalam botol. Limun yang telah diberi ekstrak buah dengan rasa jeruk, strawberry, nanas, kopi, sirsak, anggur, salak dan frambors dimasukkan ke dalam botol.

d. Bagian Penguapan

Setelah limun dimasukkan ke dalam botol kemudian diuapkan.

e. Setelah limun diuapkan langkah selanjutnya adalah penutupan botol. Untuk memudahkan proses penutupan botol, menggunakan alat mesin penutup botol sehingga lebih efektif dan efisien.

f. Bagian Pengecapan (pemberian label merk)

Bagian Pengecapan (pemberian label merk) merupakan bagian terakhir dalam proses produksi limun. Hal ini dilakukan agar produk limun yang dihasilkan oleh Pabrik Limun Jember Jaya dikenal oleh masyarakat. Dalam label tercantum jangka waktu kadaluwarsa produk, agar masyarakat (konsumen) mengetahui kalau limun tersebut aman untuk dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu.

4.3 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kaum wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya yang telah menikah yang berjumlah 30 orang. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Berikut hasil penyebaran angket sehingga diperoleh gambaran umum responden menurut tingkat pendidikan, dan umur.

4.3.1 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan kaum wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya yang memberikan kontribusi dalam motivasi wanita untuk bekerja.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	SD	20	66,3%
2.	SMP	7	23,4%
3.	SMA	3	10,3%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.3, di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang berpendidikan SD sebanyak 20 responden (66,3%), berpendidikan SMP sebanyak 7 responden (23,4%), sedangkan berpendidikan SMA sebanyak 3 responden (10,3%). Sesuai dengan data tersebut di atas, bahwa yang paling banyak bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya adalah responden yang berpendidikan SD. Hal ini disebabkan karena responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi dan tidak membutuhkan keahlian khusus.

4.3.2 Kelompok Umur Responden

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Ditinjau Dari Umur

NO	Umur Responden	Jumlah	Prosentase
1.	20-25	3	10,2%
2.	26-30	-	0%
3.	31-35	3	10,2%
4.	36-40	13	43,3%
5.	41-45	11	36,3%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya yang berumur 20-25 tahun berjumlah 3 responden (10,2%), untuk responden yang mempunyai rentang umur 26-30 tahun tidak ada (0%), rentang umur 31-35 tahun sebanyak 3 responden (10,2%). Kemudian rentang

umur 36-40 tahun sebanyak 13 responden (43,3%) dan rentang umur 41-45 tahun sebanyak 11 responden (36,3%).

Sesuai dengan data di atas, yang paling banyak bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya adalah responden yang memiliki rentang umur 36-40 tahun yaitu sebanyak 13 responden (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai rentang umur 36-40 tahun mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keluarga, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi seperti memenuhi kebutuhan sekolah anak, pemenuhan pangan dan sandang.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Deskriptif

a. Menghitung rata-rata skor variabel

$$\text{Rata-rata variable X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{453}{30} = 15,1 = 15$$

$$\text{Rata-rata variable Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{506}{30} = 16,8 = 17$$

b. Katagori gambaran variabel

Katagori gambaran variable ini digunakan untuk menentukan angka interval yang diperoleh dari jumlah pertanyaan setiap variable dikalikan dengan skor terkecil dan skor terbesar sehingga diperoleh data data terbesar dan data terkecil sebagai pedoman menentukan rentangan. Adapun perhitungan adalah sebagai berikut.

Data terkecil dan data terbesar variable X

- a. Data terkecil = jumlah pertanyaan x skor terkecil
= 7 x 1 = 7
- b. Data terbesar = jumlah pertanyaan x skor terbesar
= 7 x 3 = 21

Data terkecil dan terbesar variable Y

- a. Data terkecil = jumlah pertanyaan x skor terkecil
= 7 x 1 = 7

- b. Data terbesar = jumlah pertanyaan x skor terbesar
 $= 7 \times 3 = 21$

Rentangan

$$\text{Variabel X} = \frac{\text{dataterbesar} - \text{dataterkecil}}{\text{kelas}} = \frac{21 - 7}{3} = \frac{14}{3} = 4,6 = 5$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\text{dataterbesar} - \text{dataterkecil}}{\text{kelas}} = \frac{21 - 7}{3} = \frac{14}{3} = 4,6 = 5$$

Kemudian dari perolehan tersebut, dikonsultasikan dengan rata-rata skor variabel sesuai dengan rumus di atas, untuk menentukan kriteria gambar dari masing-masing kriteria variabel yang terdiri dari variabel kondisi sosial ekonomi (X) dan variabel motivasi wanita bekerja (Y) apakah termasuk dalam katagori rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 4.5 Kriteria Gambaran Variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X)

Rentang	Katagori
4-9	Rendah
10-15	Sedang
16-21	Tinggi

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.6 Kriteria Gambaran Variabel Motivasi Wanita bekerja (Y)

Rentang	Katagori
4-9	Rendah
10-15	Sedang
16-21	Tinggi

Sumber : Data Primer, diolah

c. Intrepretasi variabel kondisi sosial ekonomi (X)

Motivasi wanita untuk bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya dipengaruhi oleh variabel kondisi sosial ekonomi (X) yang meliputi status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden diperoleh data sesuai dengan pertanyaan.

Kondisi sosial ekonomi kaum wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya dapat dilihat dari status pekerjaan suami dan tingkat pendapatan yang diterima oleh suami dalam 1 bulan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kondisi Sosial Ekonomi Responden dilihat dari Status Pekerjaan Suami dan Tingkat Pendapatan.

No Resp	Status Pekerjaan Suami	Tingkat Pendapatan (Rp)
1	2	3
1.	Buruh Tani	200.000
2.	Tukang	350.000
3.	Buruh Tani	200.000
4.	Buruh Tani	200.000
5.	Buruh Tani	250.000
6.	Buruh Tani	200.000
7.	Buruh Tani	200.000
8.	Tukang	300.000
9.	Tukang	350.000
10.	Buruh Tani	200.000
11.	Tukang	300.000
12.	Buruh Tani	200.000
13.	Tukang	300.000
14.	Petani	300.000
15.	Tukang	300.000
16.	Buruh Tani	200.000
17.	Buruh Tani	250.000
18.	Buruh Tani	200.000
19.	Petani	350.000
20.	Buruh Tani	250.000
21.	Tukang	300.000
22.	Buruh tani	200.000
23.	Petani	350.000
24.	Petani	350.000
25.	Tukang	300.000
26.	Buruh tani	250.000
27.	Buruh tani	250.000
28.	Petani	300.000
29.	Buruh tani	200.000
30.	Tukang	300.000

Sumber : Data Primer, diolah

jumlah tanggungan keluarga juga banyak, sehingga untuk menutupi kekurangan ekonomi tersebut, dia memutuskan untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Tabel 4.9 Deskripsi tentang Pengaruh Status Pekerjaan Suami terhadap Motivasi Wanita Bekerja

No	Pertanyaan			
2	Apakah status pekerjaan suami ibu mempengaruhi motivasi ibu untuk bekerja?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat mempengaruhi	11 responden	36,7	3
b	Mempengaruhi	14 responden	46,7	2
c	Kurang mempengaruhi	5 responden	16,6	1
	Total	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, 11 responden (36,7%) mengatakan bahwa sangat mempengaruhi status pekerjaan suami terhadap motivasi responden untuk bekerja, 14 responden (46,7%) mengatakan bahwa mempengaruhi status pekerjaan suami terhadap motivasi responden untuk bekerja, dan 5 responden (16,6%) mengatakan kurang mempengaruhi status pekerjaan suami terhadap motivasi responden untuk bekerja.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan status pekerjaan suami mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas status pekerjaan suami responden adalah pekerjaan sektor informal yang pola kegiatannya tidak teratur sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dan akhirnya memotivasi responden untuk bekerja. Responden yang mengatakan status pekerjaan suami sangat mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja karena responden ingin memperoleh tambahan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan responden yang mengatakan status pekerjaan suami kurang mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja, karena responden bekerja untuk mengisi waktu luang daripada berdiam diri di rumah.

Tabel 4.10 Deskripsi tentang tingkat Pendapatan Suami Responden

No	Pertanyaan			
3	Berapakah rata-rata pendapatan yang diterima suami ibu dalam 1 bulan? Rp.....			
	Rentangan nilai	Jawaban	%	Skore
a	200.000-250.000	16 responden	53,3	3
b	251.000-300.000	9 responden	30,1	2
c	301.000-350.000	5 responden	16,6	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, tentang tingkat pendapatan suami responden dalam 1 bulan 16 responden (56,3%) mengatakan bahwa pendapatan yang diterima suami responden dalam 1 bulan mempunyai rentang nilai Rp. 200.000-Rp. 250.000, 9 responden (30,1%) mengatakan bahwa pendapatan yang diterima suami responden dalam 1 bulan mempunyai rentang nilai Rp. 251.000-Rp. 300.000, dan 5 Responden (16,6%) mengatakan bahwa pendapatan yang diterima suami responden mempunyai rentang nilai Rp. 301.000-Rp. 350.000.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, adalah responden yang pendapatan suaminya mempunyai rentang nilai Rp. 200.000-Rp. 250.000. Hal ini disebabkan karena rata-rata status pekerjaan suami responden adalah sebagai buruh tani dan tukang, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang akhirnya mendorong responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya sebagai upaya memperoleh tambahan pendapatan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 4.11 Deskripsi tentang Cukupnya Pendapatan Suami responden dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga.

No	Pertanyaan			
4	Apakah pendapatan yang diperoleh suami ibu dalam 1 bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Kurang mencukupi	16 responden	53,5	3
b	Mencukupi	11 responden	36,4	2
c	Sangat mencukupi	3 responden	10,1	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa 16 responden (53,5%) mengatakan pendapatan yang diperoleh suami dalam 1 bulan kurang mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari, 11 responden (36,4%) mengatakan pendapatan yang diperoleh suami mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari, dan 3 responden (10,1%) mengatakan pendapatan yang diperoleh suami dalam 1 bulan sangat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan pendapatan yang diterima suami dalam 1 bulan kurang mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima oleh suami responden dalam 1 bulan umumnya rendah, sehingga kebutuhan ekonomi kurang tercukupi.

Tabel 4.13 Deskripsi tentang Jumlah Keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden.

No	Pertanyaan			
6	Apabila ada keluarga lain yang menjadi tanggungan suami ibu, berapa jumlah anggota keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami ibu?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	> 7 orang	-	-	3
b	5-7 orang	24 responden	80	2
c	2-4 orang	6 responden	20	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa 24 responden (80%) mengatakan jumlah keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden antara 5-7 orang dan 6 responden (20%) mengatakan jumlah keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden antara 2-4 orang.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan jumlah keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami responden antara 5-7 orang yang terdiri dari menantu, cucu, orang tua responden dan mertua.

Tabel 4.14 Deskripsi tentang Pengaruh Jumlah tanggungan Keluarga terhadap motivasi wanita untuk bekerja.

No	Pertanyaan			
7	Apakah jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat mempengaruhi	4 responden	13,4	3
b	Mempengaruhi	21 responden	70,3	2
c	Kurang mempengaruhi	5 responden	16,3	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa 4 responden (13,4 %) mengatakan jumlah tanggungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi responden

untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 21 responden (70,3%) mengatakan jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 5 responden (16,3%) mengatakan jumlah tanggungan keluarga kurang mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, hal ini disebabkan karena jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung responden banyak sedangkan pendapatan yang diterima suami responden tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mendorong responden untuk bekerja walaupun pendapatan yang diterima responden tidak seberapa tetapi setidaknya dapat digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Responden yang mengatakan jumlah tanggungan keluarga kurang mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya disebabkan karena jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung responden sedikit sehingga pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari juga sedikit selain itu juga disebabkan karena pendapatan yang diterima suami responden sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis di atas, Pekerjaan suami responden (53,3%) adalah sebagai buruh tani, karena sebagian besar wilayah Kecamatan Sumbersari adalah lahan pertanian. Kondisi ekonomi keluarga responden dapat dilihat dari pekerjaan suami responden dan tingkat pendapatan yang diterima suami responden dalam 1 bulan. Pendapatan yang diterima suami responden (53,3%) memiliki rentang nilai Rp. 200.000-Rp. 250.000 hal ini disebabkan karena mayoritas pekerjaan suami responden sebagai buruh tani dan tukang sehingga tingkat pendapatan yang diterima rendah.

Selanjutnya status pekerjaan suami responden (46,7%) mempengaruhi motivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, karena status pekerjaan suami responden adalah pekerjaan sektor informal dan pendapatan yang

diterima rendah sehingga mempengaruhi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, pendapatan yang diperoleh suami dalam 1 bulan (53,5%) kurang mencukupi, karena pendapatan yang diperoleh suami responden rendah yaitu (53,3%) memiliki rentang nilai Rp. 200.000-Rp.250.000. Selain itu juga dikarenakan jumlah tanggungan keluarga yang banyak yaitu keluarga inti (53,4%) antara 5-7 orang dan keluarga luas/lain (80%) antara 5-7 orang. Pada umumnya responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya mempunyai pendidikan rendah. Hal ini dibuktikan dari 30 responden, yang berpendidikan SD sebanyak 20 orang (66,3%), SMP sebanyak 7 orang (23,4%), dan berpendidikan SMA sebanyak 3 orang (10,3%). Kelompok umur responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya adalah antara 36-40 tahun yaitu 13 responden (43,3%).

Berdasarkan hasil 7 tabel di atas, apabila dikonsultasikan dengan kriteria gambaran variabel kondisi sosial ekonomi, menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi dengan indikator status pekerjaan suami, tingkat pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga dikategorikan **Sedang**. Artinya baik status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi motivasi wanita untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

d. Interpretasi variabel Motivasi Wanita Bekerja (Y).

Motivasi wanita bekerja dalam penelitian ini adalah motif yang mendorong kaum wanita untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya yang terdiri dari motif ekonomi dan motif individual. Indikator dari motivasi wanita bekerja meliputi motif ingin memperoleh penghasilan sendiri, ingin membentuk karier, ingin berteman, mengisi waktu luang, menambah pendapatan, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak.

Tabel 4.15 Deskripsi tentang Faktor ingin Memperoleh Penghasilan Sendiri Memotivasi Wanita Bekerja.

No	Pertanyaan			
1	Apakah faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri sangat memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat memotivasi	12 responden	40,4	3
b	Memotivasi	17 responden	56,4	2
c	Kurang memotivasi	1 responden	3,2	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa 12 responden (40,4%) mengatakan faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 17 responden (56,4%) mengatakan faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 1 responden (3,2%) mengatakan faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya, hal ini disebabkan karena mereka tidak ingin bergantung pada suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Dengan bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya responden dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

Tabel 4.16 Deskripsi tentang Faktor Ingin membentuk karier memotivasi wanita bekerja.

No	Pertanyaan			
2	Apakah faktor ingin membentuk karier memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Kurang memotivasi	18 responden	60	3
b	Memotivasi	9 responden	30	2
c	Sangat memotivasi	3 responden	10	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa 18 responden (60%) mengatakan factor ingin membentuk karier kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 9 responden (30%) mengatakan factor ingin membentuk karier memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 3 responden (10%) mengatakan factor ingin membentuk karier sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor ingin membentuk karier kurang memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena alasan utama yang mendorong responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya adalah ingin memperoleh penghasilan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Bagi responden yang mengatakan faktor ingin membentuk karier memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya disebabkan karena responden ingin meningkatkan status di dalam masyarakat. Dengan bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya mereka akan lebih dipandang daripada hanya menganggur (berdiam diri di rumah).

Tabel 4.17 Deskripsi tentang Faktor Ingin Berteman memotivasi responden untuk bekerja.

No	Pertanyaan			
3	Apakah factor ingin berteman sangat memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Kurang memotivasi	16 responden	53,4	3
b	Memotivasi	10 responden	33,3	2
c	Sangat memotivasi	4 responden	13,3	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa 16 responden (53,4%) mengatakan faktor ingin berteman kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 10 responden (33,3%) mengatakan faktor ingin berteman memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 4 responden (13,3%) mengatakan faktor ingin berteman sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor ingin berteman kurang memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena mereka bekerja didorong oleh faktor ekonomi yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Sedangkan responden yang mengatakan faktor ingin berteman memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya disebabkan karena untuk menghindari kebosanan berdiam diri di rumah.

Tabel 4.18 Deskripsi tentang Faktor Mengisi Waktu Luang memotivasi wanita bekerja.

No	Pertanyaan			
4	Apakah faktor mengisi waktu luang memotivasi ibu untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat memotivasi	10 responden	33,3	3
b	Memotivasi	18 responden	60,4	2
c	Kurang memotivasi	2 responden	6,3	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, menunjukkan bahwa 10 responden (33,3%) mengatakan faktor mengisi waktu luang sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 18 responden (60,4%) mengatakan faktor mengisi waktu luang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 2 responden (6,3%) mengatakan faktor mengisi waktu luang kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor mengisi waktu luang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai kegiatan lain di rumah dan anak-anak mereka sekolah sehingga untuk mengisi waktu luang tersebut mereka bekerja sebagai upaya memperoleh tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 4.19 Deskripsi tentang Faktor untuk menambah pendapatan memotivasi wanita bekerja.

No	Pertanyaan			
5	Apakah faktor untuk menambah pendapatan memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat memotivasi	15 responden	50,4	3
b	Memotivasi	13 responden	43,3	2
c	Kurang memotivasi	2 responden	6,3	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa 15 responden (50,4%) mengatakan faktor untuk menambah pendapatan sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 13 responden (43,3%) mengatakan faktor untuk menambah pendapatan memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, dan 2 responden (6,3%) mengatakan faktor untuk menambah pendapatan kurang memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor untuk menambah pendapatan sangat memotivasi responden untuk bekerja di pabrik limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan suami kurang mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari, sehingga memotivasi responden untuk bekerja sebagai upaya menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Bagi responden yang mengatakan faktor untuk menambah pendapatan kurang memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya disebabkan karena pendapatan yang diterima suami sudah mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 4.20 Deskripsi tentang faktor untuk memenuhi kebutuhan Ekonomi memotivasi Wanita Bekerja.

No	Pertanyaan			
6	Apakah faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sangat memotivasi ibu untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat memotivasi	11 responden	36,4	3
b	Memotivasi	18 responden	60,4	2
c	Kurang Memotivasi	1 responden	3,2	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, menunjukkan bahwa 11 responden (36,4%) mengatakan bahwa faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, 18 responden (60,4%) mengatakan bahwa faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi memotivasi wanita bekerja, dan 1 responden (3,2%) mengatakan bahwa faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena pendapatan suami kurang mencukupi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pangan dan sandang. Dengan bekerja responden akan memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi secara layak dan wajar. Bagi responden yang mengatakan faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya disebabkan karena pendapatan yang diperoleh suami mencukupi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.

Tabel 4.21 Deskripsi tentang Faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak memotivasi wanita bekerja.

No	Pertanyaan			
7	Apakah faktor untuk memenuhi sekolah anak sangat memotivasi ibu bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?			
	Pilihan	Jawaban	%	Skore
a	Sangat memotivasi	17 responden	56,4	3
b	Memotivasi	13 responden	43,6	2
c	Kurang memotivasi	-	-	1
	Jumlah	30 responden	100	

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, menunjukkan bahwa 17 responden (56,4%) mengatakan faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak sangat memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya, 13 responden (43,6%) mengatakan faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak sangat memotivasi responden untuk bekerja di pabrik limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena responden menginginkan anak-anak mereka bias bersekolah lebih tinggi dan dapat bekerja lebih baik daripada orang tuanya.

Berdasarkan hasil analisis di atas (56,4%) mengatakan bahwa faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik limun Jember Jaya, hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan yang diterima suami responden umumnya rendah (56,3%) dengan rentang nilai Rp. 200.000-Rp. 250.000. Faktor ingin membentuk karier (60%) kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya didorong oleh faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (60,4%). Faktor ingin berteman (53,4%) kurang memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, karena responden yang

bekerja di Pabrik ini (60,4%) didorong oleh faktor ekonomi. Faktor mengisi waktu luang (60,4%) memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, hal ini disebabkan karena responden ingin mencari kegiatan lain yang lebih bermanfaat dan untuk mencari tambahan pendapatan sebagai upaya untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Faktor untuk menambah pendapatan (50,4%) sangat memotivasi responden untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya, karena pendapatan yang diperoleh suami dalam 1 bulan (53,3%) mempunyai rentang nilai Rp. 200.000- Rp. 250.000 sehingga responden mengatakan (53,5%) kurang mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak (56,4%) sangat memotivasi responden untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya, karena responden menginginkan anak-anak mereka dapat bekerja lebih baik daripada orang tuanya.

Berdasarkan hasil 7 tabel di atas, apabila dikonsultasikan dengan kriteria gambaran variabel motivasi wanita bekerja (Y) dengan indikator memperoleh penghasilan sendiri, membentuk karier, ingin berteman, mengisi waktu luang, menambah pendapatan, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak dikategorikan **Tinggi** artinya baik ingin memperoleh penghasilan sendiri, membentuk karier, ingin berteman, mengisi waktu luang, menambah pendapatan, dan memenuhi kebutuhan sekolah anak sangat mempengaruhi motivasi wanita bekerja (Studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2006).

4.4.2 Analisis Inferensial

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur vali/tidaknya instrument dalam penelitian ini adalah r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam lampiran.

Hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS for windows versi 11.0 adalah sebagai berikut.

1. Diketahui nilai r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 1 adalah sebesar 0,5033 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,5033 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 1 dikatakan Valid.
2. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 2 adalah sebesar 0,6211 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6211 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 2 dikatakan Valid.
3. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 3 adalah sebesar 0,6392 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6392 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 3 dikatakan Valid.
4. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 4 adalah sebesar 0,7426 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,7426 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 4 dikatakan Valid.
5. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 5 adalah sebesar 0,7106 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,7106 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 5 dikatakan Valid.

6. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi Sosial ekonomi) no 6 adalah sebesar 0,8086 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,8086 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 6 dikatakan Valid.
7. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel X (kondisi sosial ekonomi) no 7 adalah sebesar 0,6896 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6896 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 7 dikatakan Valid.
8. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 1 adalah sebesar 0,5033 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,5033 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 8 dikatakan Valid.
9. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 2 adalah sebesar 0,6171 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6171 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 9 dikatakan Valid.
10. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 3 adalah sebesar 0,6505 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6505 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 10 dikatakan Valid.
11. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 4 adalah sebesar 0,5486 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,5486 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 11 dikatakan Valid.
12. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 5 adalah sebesar 0,6147 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,6147 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 12 dikatakan Valid.

13. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 6 adalah sebesar 0,5425 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,5425 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 13 dikatakan Valid.
14. Diketahui r hitung instrumen atau angket variabel Y (motivasi wanita bekerja) no 7 adalah sebesar 0,5080 dan r tabel sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,5080 > 0,296$). Sesuai dengan kriteria pengujian, r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan no 14 dikatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan, dengan kata lain reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil penelitian relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur reliabel atau tidaknya data dalam penelitian ini adalah jika r Alpha positif dan r Alpha $>$ r tabel maka variabel tersebut reliabel.

Hasil perhitungan SPSS for windows versi 11.0 diketahui bahwa r Alpha sebesar 0,8883 dan r tabel sebesar 0,5 dengan taraf signifikansi 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r Alpha $>$ r tabel maka variabel X (kondisi sosial ekonomi) tersebut Reliabel. Demikian juga dengan variabel Y (motivasi wanita bekerja), r Alpha sebesar 0,8245 dan r tabel sebesar 0,5 dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,8245 > 0,5$). Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r Alpha $>$ r tabel maka variabel Y (motivasi wanita bekerja) tersebut Reliabel.

b. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Perhitungan hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS For windows versi 11.0 untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi
Kondisi Sosial Ekonomi	0,728
Konstanta (K) : 5,894	
R square : 0,776	
Multiple R : 0,881	

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,728X + 5,894$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

1. Konstanta (K)

Besarnya nilai konstanta (K) adalah 5,894 mempunyai arti adanya pengaruh yang positif kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja, yaitu apabila kondisi sosial ekonomi tetap atau konstan maka motivasi wanita bekerja mempunyai nilai sebesar 5,894 satuan.

2. Koefisien Regresi Kondisi Sosial Ekonomi (X)

Variabel kondisi sosial ekonomi (X) memiliki nilai koefisien sebesar 0,728 yang menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi (X) berpengaruh secara positif terhadap motivasi wanita bekerja (Y) artinya jika variabel kondisi sosial ekonomi mengalami kenaikan sebanyak satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Variabel motivasi wanita bekerja (Y) sebesar 0,728 satuan.

c. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis Varian Garis Regresi digunakan untuk mengetahui kuat/tidaknya komponen variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X) terhadap Variabel Motivasi Wanita Bekerja (Y). Adapun perhitungan SPSS for windows versi 11.0 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.23 Rekapitulasi hasil SPSS Untuk Analisis Varian Garis Regresi

Variabel Penelitian	R	R _{square}	Prosentase	
			R	R _{square}
X	0,881	0,776	88,1	77,6

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0,881. Hal ini berarti bahwa variabel bebas Kondisi Sosial Ekonomi (X) jika dikonsultasikan dengan Interpretasi koefisien korelasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Motivasi Wanita Bekerja (Y) yaitu sebesar 0,881.

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel kondisi sosial ekonomi (X) terhadap Motivasi Wanita Bekerja (Y). Berdasarkan analisis program SPSS for windows versi 11.0 diperoleh R square sebesar 0,776. sehingga :

$$R^2 = R_{\text{square}} \times 100\% = 0,776 \times 100\% = 77,6\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya prosentase sumbangan variabel kondisi sosial ekonomi secara bersama mempengaruhi motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006) yaitu sebesar 77,6%, sedangkan sisanya merupakan sumbangan dari variabel kondisi sosial ekonomi lain yang tidak diteliti. Variabel kondisi sosial lain yang tidak diteliti tersebut adalah sebesar $100\% - 77,6\% = 22,4\%$, seperti umur, jenis kelamin, kepemilikan tanah dsb.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel kondisi sosial ekonomi secara simultan mempengaruhi motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	α	Sig. F
X terhadap Y	97,076	3,3403	0,05	0,000

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.25, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 97,076 dan besarnya F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,3403 sehingga $F_{hit} = 97,076 > F_{tab} = 3,3403$ dengan tingkat $\alpha = 0,05 >$ signifikansi 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi dengan indikator status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi wanita bekerja. Hasil ini sesuai dengan bunyi hipotesis penelitian yang berbunyi “Diduga ada pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (Studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006). Hal ini berarti hipotesis penelitian **Diterima**.”

4.5 Diskusi Hasil Penelitian

Motivasi Wanita Bekerja sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi wanita bekerja adalah kondisi sosial ekonomi. Begitu juga dengan kaum wanita yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, sebagian besar responden mengatakan mereka bekerja karena kondisi sosial ekonomi keluarga yang tidak layak. Kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Status pekerjaan suami yang tidak tetap seperti buruh tani, tukang dan petani mengakibatkan tingkat pendapatan yang diperoleh juga rendah ditambah lagi dengan tanggungan keluarga yang banyak mengakibatkan pendapatan yang diperoleh tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Status pekerjaan suami responden yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya mayoritas adalah buruh tani. Tingkat pendapatan yang diterima dalam satu bulan juga rendah yaitu mempunyai rentang nilai antara Rp. 200.000-Rp. 250.000. Jumlah tanggungan yang menjadi tanggung jawab kepala keluarga juga besar yaitu antara 5-7 orang. Kondisi sosial ekonomi ini sangat mempengaruhi motivasi kaum wanita sebagai istri untuk bekerja sebagai upaya menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Poernomo (1984 : 27) yang mengatakan bahwa "Bagi keluarga yang kurang mampu atau yang penghasilannya dibawah hidup wajar disertai dengan jumlah keluarga yang ditanggung cukup banyak, jelas akan menimbulkan probem yang tak habis-habisnya dan akan mendorong bagi anggota keluarga untuk bekerja". Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2006). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS for windows versi 11.0 diperoleh $F_{hitung} = 97,076 > F_{tabel} = 3,3403$ yang berarti bahwa variabel bebas kondisi sosial ekonomi berpengaruh

signifikan terhadap motivasi wanita bekerja (Studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2006).

4.6 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

4.6.1 Kekuatan Penelitian

Kekuatan dari penelitian ini terletak pada angket, dimana sebelum angket disebarakan kepada responden peneliti mengadakan wawancara terbatas kepada responden dan pemilik Pabrik berkaitan dengan pengisian angket sehingga angket yang disebarakan kepada responden benar-benar sesuai dengan kondisi sosial ekonomi responden. Selain itu juga diadakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui valid/tidaknya tiap-tiap pertanyaan pada masing-masing variabel sehingga tiap-tiap pertanyaan pada masing-masing variabel tersebut valid dan reliabel. Kekuatan lain pada penelitian ini adalah pada analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sehingga gambaran penelitian menjadi sangat jelas dan data tersebut dapat digunakan sebagai penjabaran lebih lanjut dari analisis inferensial yaitu analisis regresi linier sederhana dan Uji F. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan SPSS for Windows versi 11.0 lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan secara manual.

4.6.2 Kelemahan Penelitian

Meskipun sudah dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki kelemahan. Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak ditelitinya variabel kondisi sosial ekonomi lain yang dapat mempengaruhi motivasi wanita bekerja, seperti umur, jenis kelamin dan kepemilikan tanah. Selain itu penelitian ini dilakukan pada perusahaan perorangan yang lingkup usahanya kecil sehingga responden dalam penelitian ini juga sedikit yaitu 30 orang.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial maka disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi yang meliputi status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga termasuk dalam katagori **Sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap motivasi wanita bekerja.
- b. Variabel bebas kondisi sosial ekonomi (X) yang terdiri dari status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan wirolegi Kecamatan sumbersari kabupaten Jember tahun 2006) yaitu sebesar 0,776 atau 77,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,4% disebabkan oleh faktor lain yang merupakan bagian dari faktor kondisi sosial ekonomi yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur, jenis kelamin, kepemilikan tanah dan sebagainya.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kondisi sosial ekonomi yang terdiri atas status pekerjaan suami, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dapat memotivasi kaum wanita sebagai ibu rumah tangga untuk bekerja. Selain hal tersebut, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang masalah yang dihadapi oleh kaum wanita sebagai ibu rumah tangga serta faktor-faktor yang dapat mmpengaruhi motivasi wanita untuk bekerja.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan pada penelitian dan sesuai dengan kesimpulan maka dapat penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, perlu adanya peningkatan upah untuk memotivasi tenaga kerja agar lebih giat bekerja.
2. Bagi Tenaga kerja wanita, perlu meningkatkan motivasi kerja dalam upaya meningkatkan produktivitas dan prestasi kerja sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
3. Bagi Peneliti lain, kontribusi variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja sebesar 77,6 % dan sisanya 22,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu disarankan pada peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis untuk meneliti dimensi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita bekerja lainnya seperti faktor umur, jenis kelamin, kepemilikan tanah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, I. 1990. *Gerak Penduduk, Pembangunan dan perubahan Sosial*. Tesis. Universitas Indonesia Press.
- Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Pres.
- Atmaja, Lukas. 1997. *Memahami Statistik Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Bakir , Zaenab dan Chris manning. 1984. *Angkatan Kerja di Indonesia, Partisipasi Kesempatan dan Pengangguran*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Hadi, Sutrisno. 1994 *Metode Research*. Yogyakarta : Andi.
- Hardono, Nawitri. 1986. *Tenaga Kerja Wanita Suatu Prospek Positif Bagi Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Dharma Wanita.
- Ihromi, TO. 1995. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Kadir, Abdul. 1984. *Peranan Wanita Pedesaan dalam Keluarga dan Masyarakat di Pedesaan*. Jember : Lembaga Penelitian.
- Kartasapoetra, G. 1985. *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koentjoroningrat. 1998. *Pengantar Anthropologi II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1987. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moenir, AS. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Poernomo, B. 1984. *Masalah Psikologi*. Editor Nomor 36.
- Polak, M. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Reksohadiprojo. 1992. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, Sondang P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Siagian, Sondang. 2001. *Manajemen Abad 21*. Jakarta: Bina Aksara.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. 1999. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : C.V Alfabeta
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers. 1982. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Rajawali.
- Susilowati, Diyah. 1999. *Analisis Motivasi Kerja Pedagang Buah-buahan di Pasar Bojonegoro Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro*. FKIP: Universitas Jember.
- Suyanto, Bagong. 1996. *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sri Rahayu, Lulus. 1997. *Pengaruh Kondisi sosial Ekonomi terhadap Semangat Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk di Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1997*. FKIP : Universitas Jember.
- Usman, H dan Poernomo, SA. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Joko. 2002. *Analisis Regresi (Aplikasinya Dalam Penelitian)*. FKIP : Universitas Jember.
- Wirosarjono, Soetjipto. 1985. *Sektor Formal dan Kemiskinan*. Jakarta: LP3ES Nomor 8.
- Wirosarjono, Soetjipto. 1985. *Sektor Informal di Perkotaan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Zainun, Buchari. 1984. *Motivasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.

M A T R I K P E N E L I T I A N

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh kondisi ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja pada studi kasus pekerja wanita Limun Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun 2006).	Adakah pengaruh kondisi sosial yang signifikan terhadap motivasi bekerja (studi kasus) pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember (Jember) Tahun 2006?	Variabel bebas (X) Kondisi Sosial Ekonomi	- Status Pekerjaan - Tingkat pendapatan - Jumlah Tanggungan Keluarga	- Responden : kaum wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember yang berjumlah 30 orang. - Informan : Pemilik Pabrik Limun Jember Jaya. - Dokumentasi - Kepustakaan.	Metode penentuan daerah penelitian adalah metode purposive yaitu di Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Metode penentuan responden menggunakan metode populatif Metode pengumpulan data o Observasi o Wawancara o Angket o Dokumentasi	Diduga ada pengaruh yang signifikan variabel kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus) pada pekerja wanita Limun Jember Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun 2006).
		Variabel terikat (Y) Motivasi Kerja	-memperoleh penghasilan sendiri. -ingin membentuk karier. -ingin berteman. -mengisi waktu luang -menambah pendapatan. -memenuhi kebutuhan ekonomi. -memenuhi kebutuhan sekolah anak.		Analisis data 1. Analisis Deskriptif 2. Uji Validitas dan Reliabilitas $R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$ 3. Analisis regresi linier sederhana $Y = aX + K$ 4. Uji F $F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$	

TUNTUNAN PENELITIAN

OBSERVASI

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Mengamati aktivitas tenaga kerja di pabrik Limun	Responden
2.	Mengamati proses produksi Limun	Responden

WAWANCARA

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Kondisi sosial ekonomi yang mendorong kaum wanita untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya	Responden

DOKUMENTASI

No.	Data Yang Di Raih	Sumber Data
1.	Peta lokasi pabrik Limun Jember Jaya Wirolegi	Kantorkecamatan Sumbersari
2.	Jumlah dan nama tenaga kerja	Pemilik Pabrik

ANGKET

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Status pekerjaan suami	Responden
2.	Tingkat pendapatan yang diterima suami setiap bulan	Responden
3.	Jumlah anak dan istri yang menjadi tanggungan suami	Responden
4.	Jumlah keluarga lain selain anak dan istri yang menjadi tanggungan suami	Responden
5.	Motivasi kerja yang mendorong kaum wanita untuk bekerja di pabrik Limun Jember Jaya	Responden

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth :

Ibu.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “ **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Wanita Bekerja (Studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember) Tahun 2006**”, kami mohon kesediaan ibu untuk mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan pekerjaan dan nama baik ibu/saudari yang sifatnya pribadi tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan skripsi. Segala kerahasiaan mengenai angket yang telah terisikan ini kami jamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

NANING SRI LESTARI

Peneliti

DAFTAR PERTANYAAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas ibu pada tempat yang tersedia.
2. Jawablah pertanyaan pilihan ganda dengan memberi tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
3. Untuk pertanyaan essay, tulislah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

II. Identitas Responden

1. No Responden :.....(diisi oleh peneliti)
2. Nama :.....
3. Umur :
4. Tingkat Pendidikan :
5. Alamat :.....

Variabel bebas Kondisi sosial Ekonomi (X)

Berkaitan dengan status pekerjaan suami

1. Apakah pekerjaan suami ibu?.....
2. Apakah status pekerjaan suami ibu mempengaruhi motivasi ibu untuk bekerja?
 - a. Sangat mempengaruhi
 - b. Mempengaruhi
 - c. Kurang mempengaruhi

Berkaitan dengan tingkat pendapatan

3. Berapakah rata-rata pendapatan yang diperoleh suami ibu dalam 1 bulan?.Rp.....
4. Apakah pendapatan yang diperoleh suami ibu dalam 1 bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari?
 - a. Kurang mencukupi
 - b. Mencukupi

- c. Sangat mencukupi

Berkaitan dengan Jumlah tanggungan keluarga

5. Berapakah jumlah keluarga inti (anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami ibu?
 - a. > 7 orang
 - b. 5- 7 orang
 - c. 2-4 orang
6. Apabila ada keluarga lain yang menjadi tanggungan suami ibu, berapakah jumlah anggota keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan suami ibu?
 - a. > 7 orang
 - b. 5-7 orang
 - c. 2-4 orang
7. Apakah jumlah tanggungan keluarga sangat mempengaruhi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Sangat mempengaruhi
 - b. Mempengaruhi
 - c. Kurang mempengaruhi

Variabel Motivasi Wanita Bekerja (Y)

1. Apakah faktor ingin memperoleh penghasilan sendiri sangat memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
2. Apakah faktor ingin membentuk karier memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Kurang memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Sangat memotivasi

3. Apakah faktor ingin berteman sangat memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Kurang memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Sangat memotivasi
4. Apakah faktor mengisi waktu luang memotivasi ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya ?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
5. Apakah faktor untuk menambah pendapatan sangat memotivasi ibu bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Kurang Memotivasi
6. Apakah faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sangat memotivasi ibu bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Kurang Memotivasi
7. Apakah faktor untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak sangat memotivasi ibu bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Kurang memotivasi

TUNTUNAN WAWANCARA

Wawancara ini ditujukan kepada responden.

Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain :

1. Berapakah rata-rata pendapatan yang diperoleh suami ibu per bulan?
2. Apakah pendapatan yang diperoleh suami ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
3. Berapakah jumlah anak ibu?
4. Apakah ada sanak keluarga lain (selain anak dan suami) yang tinggal dalam satu rumah?
5. Berapakah jumlah keluarga ibu yang tinggal dalam satu rumah?
6. Apakah alasan yang mendorong ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember jaya?

Wawancara ini ditujukan kepada Pemilik Pabrik Limun Jember Jaya

Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain :

1. Berapakah jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya ini?
2. Kapan hari kerja yang ditetapkan oleh Pabrik Limun Jember Jaya ?
3. Bagaimanakah sistem pengupahan dan jam kerja yang ditetapkan Pabrik Limun Jember Jaya?
4. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi tenaga kerja wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya?
5. Bagaimanakah proses pembuatan limun produksi Pabrik Limun Jember Jaya?

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

1. Peneliti : Apakah pekerjaan suami ibu ? Berapakah rata-rata pendapatan yang diperoleh suami ibu per bulan?

Responden : Buruh Tani, pendapatannya Rp. 250.000.

2. Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh suami ibu per bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Responden : Ya tidak cukup mbak, sekarang harga-harga pada naik.

3. Peneliti : Berapakah jumlah anak ibu?

Responden : 3 orang mbak, yang 2 sudah menikah dan yang 1 masih sekolah.

4. Peneliti : Apakah ada keluarga lain (selain anak dan suami) yang tinggal dalam satu rumah?

Responden : Ada mbak, menantu, cucu dan orang tua.

5. Peneliti : Berapakah jumlah keluarga ibu yang tinggal dalam satu rumah?

Responden : Ada 8 orang. Anak saya 2, cucu saya 2, menantu saya 1, orang tua saya, saya dan suami saya.

6. Peneliti : Apakah alasan yang mendorong ibu untuk bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya?

Responden : Ya untuk mencari tambahan pendapatan mbak, karena suami saya pendapatannya sedikit dan keluarga saya banyak.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK PABRIK

1. Peneliti : Berapakah jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada Pabrik Limun Jember Jaya?

Pemilik : Ada 35 orang. yang sudah menikah ada 30 orang.

2. Peneliti : Kapan hari dan Jam kerja yang ditetapkan oleh Pabrik Limun Jember jaya?

Pemilik : Hari kerjanya 4 hari yaitu hari Senin s/d Kamis. Jam kerjanya mulai pukul 07.00-16.00 WIB.

3. Peneliti : Bagaimanakah sistem pengupahan di Pabrik Limun Jember Jaya ini ?

Pemilik : Sistem pengupahannya harian, 1 hari Rp. 13.500.

4. Peneliti : Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi tenaga kerja wanita yang bekerja di Pabrik Limun Jember Jaya ?

Pemilik : Kalau kondisi sosial ekonomi kaum wanita yang bekerja di sini mayoritas rendah, karena status pekerjaan suaminya tidak tetap dalam arti suami mereka kadang bekerja kadang juga tidak.

**DATA KAUM WANITA YANG BEKERJA DI PABRIK LIMUN
JEMBER JAYA TAHUN 2006.**

No resp	Nama	Pendidikan	Umur	Alamat
1	Jumiati	SMP	40 tahun	Kranjingan
2	Sumiati	SD	45 tahun	Wirolegi
3	Tuna	SD	45 tahun	Sumbersari
4	Eni	SD	45 tahun	Wirolegi
5	Sunarti	SD	40 tahun	Kranjingan
6	Narji	SD	40 tahun	Antirogo
7	Iyut	SD	25 tahun	Antirogo
8	Ismaini	SD	25 tahun	Antirogo
9	Sukmawati	SD	45 tahun	Kranjingan
10	Maryati	SD	40 tahun	Kranjingan
11	Rubiyanti	SMP	40 tahun	Kranjingan
12	Sriatun	SD	45 tahun	Antirogo
13	Qomariyah	SMP	45 tahun	Kranjingan
14	Lusi	SMA	40 tahun	Kranjingan
15	Misni	SD	25 tahun	Antirogo
16	Nanik	SMP	40 tahun	Sumbersari
17	Sumiah	SD	40 tahun	Wirolegi
18	Nurul	SD	35 tahun	Antirogo
19	Andini	SMA	40 tahun	Kranjingan
20	Sudarmi	SMA	45 tahun	Antirogo
21	Syamsiyati	SD	45 tahun	Antirogo
22	Chaniyah	SMP	40 tahun	Kranjingan
23	Ningsih	SMA	40 tahun	Kranjingan
24	Sriani	SMA	40 tahun	Antirogo
25	Maryatun	SD	35 tahun	Kranjingan
26	Suryati	SMP	35 tahun	Kranjingan
27	Sarminem	SD	45 tahun	Wirolegi
28	Maryam	SD	40 tahun	Antirogo
29	Khalifah	SMP	45 tahun	Kranjingan
30	Pandiyah	SMA	45 tahun	Kranjingan

REKAPITULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN

No resp	X								Y							
	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
1	3	3	3	3	3	2	2	19	3	2	3	3	3	3	3	20
2	2	2	3	2	2	2	2	15	3	2	3	2	2	2	3	17
3	3	3	3	3	2	2	3	19	2	3	3	3	3	3	3	20
4	3	3	3	3	2	2	2	18	3	2	3	2	3	3	3	19
5	3	3	3	3	2	2	2	18	3	2	3	2	2	3	3	18
6	3	3	3	3	2	2	2	18	3	3	3	2	3	3	3	20
7	3	2	3	2	2	2	2	16	3	3	2	2	2	3	3	18
8	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	3	2	2	2	3	17
9	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	3	15
10	3	2	3	3	3	2	3	19	3	3	2	3	3	3	3	20
11	2	3	2	3	3	2	2	17	3	2	2	3	3	2	3	18
12	3	2	3	3	3	2	2	18	3	3	3	3	3	2	2	19
13	2	3	2	2	2	2	2	15	2	3	2	2	3	2	2	16
14	1	1	1	2	1	1	2	9	2	2	2	2	1	2	2	13
15	2	2	2	1	1	1	2	11	2	1	1	1	2	2	2	11
16	3	2	2	2	1	2	1	13	2	2	2	2	2	2	2	14
17	3	3	3	2	2	2	2	17	2	3	2	3	2	3	3	18
18	3	3	3	3	2	2	3	19	2	3	3	3	3	2	3	19
19	1	1	1	2	1	1	1	8	1	1	1	2	2	2	2	11
20	3	2	3	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	2	3	20
21	2	3	2	3	2	2	3	17	2	3	3	2	2	2	2	16
22	3	2	3	2	1	1	1	13	2	3	3	2	2	2	3	17
23	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	1	2	2	2	2	13
24	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	2	9
25	2	3	1	3	1	2	2	14	3	3	3	2	3	3	3	20
26	3	2	3	3	2	2	2	17	2	3	2	2	3	3	3	18
27	3	2	3	3	3	2	2	18	3	3	3	3	2	2	2	18
28	1	2	2	3	3	2	2	15	2	3	3	2	3	2	2	17
29	3	2	3	3	2	2	2	17	2	3	2	3	3	2	2	17
30	2	2	2	3	2	2	2	15	2	3	3	2	3	3	2	18

DATA HASIL KUISIONER

No	X	Y
1	19	20
2	15	17
3	19	20
4	18	19
5	18	18
6	18	20
7	16	18
8	14	17
9	13	15
10	19	20
11	17	18
12	18	19
13	15	16
14	9	13
15	11	11
16	13	14
17	17	18
18	19	19
19	8	11
20	16	20
21	17	16
22	13	17
23	7	13
24	7	9
25	14	20
26	17	18
27	18	18
28	15	17
29	17	17
30	15	18

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	16.8667	2.96803	30
X	15.0667	3.59054	30

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.881
	X	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	30	30
	X	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.881 ^a	.776	.768	1.42916	.776	97.076	1	28	.000	2.668

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.277	1	198.277	97.076	.000 ^a
	Residual	57.190	28	2.042		
	Total	255.467	29			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5.894	1.144		5.153	.000	3.552	8.237
	X	.728	.074	.881	9.853	.000	.577	.880

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X
1	Correlations	X
		1.000
	Covariances	X
		5.463E-03

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

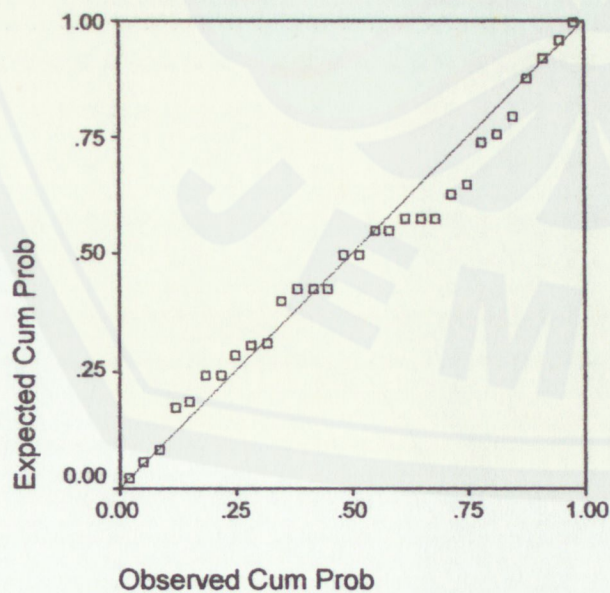
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.9922	19.7311	16.8667	2.61479	30
Residual	-2.9051	3.9101	.0000	1.40430	30
Std. Predicted Value	-2.247	1.095	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.033	2.736	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Y



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1.1	12.7000	9.1138	.7037	.8696
X1.2	12.9000	9.4724	.6211	.8804
X1.3	12.7333	9.1678	.6392	.8795
X1.4	12.6667	9.1954	.7426	.8643
X1.5	13.1667	9.2471	.7106	.8684
X1.6	13.3000	10.4241	.8086	.8699
X1.7	13.1333	9.9816	.6896	.8725

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 7

Alpha = .8883

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1.1	14.5000	7.0172	.5033	.8110
Y1.2	14.3667	6.2402	.6171	.7926
Y1.3	14.4667	5.9816	.6505	.7868
Y1.4	14.6000	6.8000	.5486	.8041
Y1.5	14.4333	6.4609	.6147	.7929
Y1.6	14.5333	6.9471	.5425	.8053
Y1.7	14.3000	7.1828	.5080	.8108

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 7

Alpha = .8245

Tabel F untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.16037
2	18.5128	19	19.1642	19.2467	19.296294
3	10.128	9.55208	9.27662	9.11717	9.0134336
4	7.70865	6.94428	6.59139	6.38823	6.256073
5	6.60788	5.78615	5.40945	5.19216	5.0503388
6	5.98737	5.14325	4.75706	4.53369	4.387374
7	5.59146	4.73742	4.34683	4.12031	3.9715218
8	5.31764	4.45897	4.06618	3.83785	3.6875036
9	5.11736	4.25649	3.86254	3.63309	3.4816594
10	4.96459	4.10282	3.70827	3.47805	3.3258374
11	4.84434	3.98231	3.58743	3.35669	3.2038798
12	4.74722	3.88529	3.4903	3.25916	3.1058747
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.0254341
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.9582452
15	4.54307	3.68232	3.28738	3.05557	2.9012952
16	4.494	3.63372	3.23887	3.00692	2.8524099
17	4.45132	3.59154	3.19677	2.96471	2.8099976
18	4.41386	3.55456	3.15991	2.92775	2.7728504
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.7400588
20	4.35125	3.49283	3.09839	2.86608	2.7108911
21	4.32479	3.46679	3.07247	2.8401	2.6847786
22	4.30094	3.44336	3.04912	2.81671	2.6612739
23	4.27934	3.42213	3.028	2.79554	2.6400002
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.6206521
25	4.2417	3.3852	2.99124	2.75871	2.602988
26	4.2252	3.36901	2.97516	2.7426	2.5867877
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.5718876
28	4.19598	3.34039	2.94668	2.71407	2.5581244
29	4.18297	3.32766	2.93403	2.7014	2.5453843
30	4.17089	3.31583	2.92228	2.68963	2.5335538
31	4.15962	3.30482	2.91134	2.67867	2.5225404
32	4.14909	3.29453	2.90112	2.66844	2.5122517
33	4.13925	3.28492	2.89157	2.65887	2.502631
34	4.13002	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936142
35	4.12135	3.26742	2.87419	2.64146	2.4851445
36	4.11316	3.25944	2.86627	2.63353	2.4771651

37	4.10546	3.25193	2.8588	2.62605	2.4696476
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.4625493
39	4.09128	3.2381	2.84507	2.6123	2.4558275
40	4.08474	3.23173	2.83875	2.60597	2.4494682
41	4.07854	3.22568	2.83275	2.59997	2.4434286
42	4.07266	3.21994	2.82705	2.59426	2.4376945
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58883	2.4322375
44	4.0617	3.20928	2.81646	2.58367	2.4270435
45	4.0566	3.20432	2.81155	2.57874	2.4220839
46	4.05174	3.19959	2.80684	2.57403	2.4173588
47	4.04711	3.19505	2.80235	2.56954	2.4128397
48	4.04265	3.19072	2.79806	2.56524	2.4085125
49	4.03838	3.18659	2.79395	2.56112	2.4043771
50	4.03432	3.18261	2.79001	2.55718	2.4004123



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor 3811/325.1.5/PL5/2006

Jember, 7 September 2006

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Pimpinan

Pabrik Limun Jember Jaya

Di Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Naning Sri Lestari

NIM : 990210301100

Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di tempat saudara dengan Judul :

“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Wanita Bekerja (Studi Kasus Pada Pabrik Limun Jember Jaya Wirolegi Kecamatan Sumbersari kabupaten Jember) Tahun 2006”.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,

Dra. Wiwiek Eko Bindarti, M. Pd

NIP. 131 475 844

Lampiran : 11

PABRIK LIMUN JEMBER JAYA

**Jln. M.T Haryono No 142 Kelurahan Wirolegi Kecamatan
Sumpersari Kabupaten Jember**

Jember, 11 September 2006

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Pemilik Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NANING SRI LESTARI
Nim : 990210301100
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (KIP)
Jurusan : Pendidikan IPS
Program : Pendidikan Ekonomi

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di Pabrik Limun Jember Jaya berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi wanita bekerja (studi kasus pada pekerja wanita Pabrik Limun Jember Jaya Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun 2006)". Terhitung mulai tanggal 11 September 2006 sampai dengan 11 Oktober 2006.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a/n Pemilik

Pengawas
P.L. Jember Jaya
JL. MT. HARYONO 142
Telp. (0331) 324663
Rumah (0331) 488398
JEMBER

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NANING SRI LESTARI
 NIM/Angkatan : 990210301100 / 99
 Jurusan/Prog. Studi : P. IPS / PEND. EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP
 MOTIVASI KERJA (STUDI KASUS PADA PEKERJA
 WANITA PABRIK LIMUN BOMBER AJA WIROLEGI
 KECAMATAN SUMBERSARI KAB. JEMBER) TAHUN 2006 .
 Pembimbing I : Drs. UMAR H.M SALEH, Msi
 Pembimbing II : Dra. SRI WAHYUNI, Msi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Selasa/14-3-06	Bab 1, 2, 3, angket, wawancara	
2	Kamis/23-3-06	Revisi bab 1, 2	
3	Kamis/6-4-06	Revisi bab 2	
4	Kamis/20-4-06	Revisi angket	
5	Rabu/17-5-06	Revisi wawancara dan bab 3	
6	Sabtu/5-8-06	Acc seminar proposal skripsi	
7	Rabu/20-9-06	Revisi seminar (bab 2, 3 + matrik)	
8	Senin/22-9-06	Revisi angket + wawancara	
9	Selasa/17-10-06	Bab 4, 5	
10	Selasa/13-11-06	Bab 1, 2, 3, 4, 5 + Lampiran	
11	Selasa/14-11-06	Revisi bab 1	
12	Rabu/15-11-06	Acc ujian skripsi	
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NANING SRI LESTARI
 NIM/Angkatan : 990210301100 / 99
 Jurusan/Prog. Studi : PENDIDIKAN IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP
 MOTIVASI KERJA (STUDI KASUS PADA PEKERJA
 WANITA PABRIK LIMUN JEMBER DAERAH WIROLEGI
 KECAMATAN SUMBERSARI (KAB. JEMBER) TAHUN 2006.
 Pembimbing I : Drs. UMAR H.M SALEH, Msi
 Pembimbing II : Dra. SRI WAHYUNI, Msi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Selasa/23 Mei '06	Bab 1, 2, 3, angket, wawancara	SP
2	Selasa/30 Mei '06	Revisi bab 1, 2, angket, wawancara	SP
3	Kamis/20 Juli '06	Revisi matrik, bab 1, 2, 3, angket	SP
4	Selasa/22 Agt '06	Revisi bab 2, angket	SP
5	Komis/24 Agt '06	Revisi Seminar	SP
6	Sabtu/23 Sept '06	Revisi seminar (bab 2, 3, matrik + angket)	SP
7	Kamis/16 Okt '06	Bab 1, 2, 3, 4, 5 + lampiran	SP
8	Kabu/6 Des '06	Revisi bab 4 + 5	SP
9	Kamis/7 Des '06	Revisi Ujara	SP
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Naning Sri Lestari
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Blitar, 1 Mei 1981
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Prijadi
 - b. Ibu : Uminarsih
5. Alamat : Perum Graha Citra Mas J-26 Jember

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SD N Kepatihan XV	Kab. Jember	1993
2	SMP N 8	Kab. Jember	1996
3	SMU N 2	Kab. Jember	1999

